

SKRIPSI

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA DENGAN MOTIVASI BELAJAR *ONLINE* MAHASISWA PRODI NERS TAHAP AKADEMIK STIKES SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2021



Oleh:

Henny Carolia Tampubolon
032017002

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2021**



SKRIPSI

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA DENGAN
MOTIVASI BELAJAR *ONLINE* MAHASISWA
PRODI NERS TAHAP AKADEMIK
STIKES SANTA ELISABETH
MEDAN TAHUN 2021**



Memperoleh Untuk Gelar Sarjana Keperawatan (S. Kep)
Dalam Program Studi Ners
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh:

Henny Carolia Tampubolon
032017002

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2021**



STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Henny Carolia Tampubolon
NIM : 032017002
Program Studi : Ners Tahap Akademik
Judul : Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dengan Motivasi Belajar *Online* Mahasiswa Program Studi Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Penulis,

Materai Rp.10.000

(Henny Carolia Tampubolon)



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Persetujuan

Nama : Henny Carolia Tampubolon
NIM : 032017002
Judul : Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dengan Motivasi Belajar
Online Mahasiswa Program Studi Ners Tahap Akademik STIKes
Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Menyetujui untuk diujikan pada Ujian Sidang Sarjana Keperawatan
Medan, 3 Mei 2021

Pembimbing II

Pembimbing I

(Rotua E. Pakpahan S.Kep., Ns., M.Kep) (Vina Y. Sigalingging, S.Kep., Ns., M.Kep)

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

(Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN)



STIKes Santa Elisabeth Medan

Telah diuji

Pada tanggal 3 Mei 2021

PANITIA PENGUJI

Ketua :

Vina Yolanda Sigalingging, S.Kep., Ns., M.Kep

Anggota :

1. Rotua Elvina Pakpahan, S.Kep., Ns., M.Kep

2. Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ners

(Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN)



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Pengesahan

Nama : Henny Carolia Tampubolon
NIM : 032017002
Judul : Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dengan Motivasi Belajar
Online Mahasiswa Program Studi Ners Tahap Akademik STIKes
Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Telah Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji
Sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Medan Senin, 3 Mei 2021 dan Dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI :

TANDA TANGAN

Penguji I : Vina Yolanda Sigalingging, S.Kep., Ns., M.Kep _____

Penguji II : Rotua Elvina Pakpahan, S.Kep., Ns., M.Kep _____

Penguji III : Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep _____

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

Mengesahkan
Ketua STIKes

(Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN)

(Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc)



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : HENNY CAROLIA TAMPUBOLON
NIM : 032017002
Program Studi : Ners
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dengan Motivasi Belajar *Online* Mahasiswa Program Studi Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021”, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 03 Mei 2021
Yang Menyatakan

(Henny Carolia Tampubolon)



ABSTRAK

Henny Carolia Tampubolon 032017002

Hubungan Dukungan Sosial Orang tua dengan Motivasi Belajar *Online* Mahasiswa Program Studi Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021

Program Studi Ners 2021

Kata Kunci: Dukungan Sosial Orang Tua, Motivasi Belajar *Online*

(xviii + 58 + Lampiran)

Motivasi belajar merupakan penggerak seluruh mahasiswa yang menyebabkan kegiatan belajar dapat mencapai tujuan belajar yang diinginkan. Salah satu yang menyebabkan meningkatnya motivasi belajar *online* adalah dukungan sosial orang tua baik dalam dukungan emosional, penghargaan, informasi, instrumental maupun dukungan kelompok. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar *online* mahasiswa prodi ners tahap akademik STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021. Rancangan penelitian adalah dengan metode desain *Cross Sectional*. Teknik pengambilan sampel *total sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 95 orang. Alat ukur yang digunakan berupa kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas dukungan sosial orang tua (85,3%) dan motivasi belajar *online* (65,3%). Berdasarkan uji *Spearman Rank* didapatkan *p-value* 0,001 ($p < 0,05$), sehingga menunjukkan adanya hubungan dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar *online* mahasiswa prodi ners tahap akademik STIKes Santa Elisabeth Medan. Diharapkan responden mampu meningkatkan motivasi belajar *online* dengan baik dan diharapkan kepada orang tua untuk bisa meningkatkan dukungan sosialnya lebih maksimal lagi. Maka didapatkan kesimpulan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang diberikan oleh orangtua kepada anaknya maka semakin tinggi pula motivasi belajar *online* anak tersebut. Begitupun sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial orangtua maka semakin rendah pula motivasi belajar *online* mahasiswa tersebut.

Daftar Pustaka (2015-2020)



ABSTRACT

Henny Carolia Tampubolon, 032017002

The Relationship between Parents' Social Support and Online Learning Motivation Nursing Academic Students of Nurse Study Program of STIKes Santa Elisabeth Medan 2021

Nurse Study Program 2021

Keywords: Parents' Social Support, Online Learning Motivation

(xviii + 58 + Attachments)

Motivation to learn is the driving force of all students which causes learning activities to achieve the desired learning goals. One of the causes of increased motivation to learn online is the social support of parents in terms of emotional support, appreciation, information, instrumentals and group support. The purpose of this study was to determine the relationship between parents' social support and online learning motivation Nursing Academic Students of Nurse Study Program 2021. The research design was a cross sectional design method. The sampling technique in this study was total sampling with a sample size of 95 people. The measuring instrument used is a questionnaire. The results showed that the majority of parents' social support (85.3%) and online learning motivation (65.3%). Based on the Spearman Rank test, the p-value was 0.001 ($p < 0.05$), thus indicating a relationship between parents' social support and online learning motivation Nursing Academic Students of Nurse Study Program. It is hoped that respondents will be able to increase motivation to learn online properly and it is hoped that parents can increase their social support even more optimally. So it can be concluded that the higher the social support provided by parents to their children, the higher the child's motivation to learn online. Vice versa, the lower the parents' social support, the lower the student's online learning motivation.

Bibliography (2015-2020)



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur Penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada Penulis, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Tugas akhir ini merupakan salah satu syarat akademis yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan. Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dan dibagi kedalam enam bab dengan judul “Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dengan Motivasi Belajar *Online* Mahasiswa Prodi Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan.”

Pada saat penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini Penulis ingin menyampaikan terimakasih yang tulus kepada :

1. Mestiana Br.Karo, S.Kep., Ns., M.Kep., DNSc. sebagai Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN. sebagai Ketua Program Studi Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian dalam upaya penyelesaian Pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
3. Vina Yolanda Sigalingging, S.Kep., Ns., M.Kep. sebagai Dosen Pembimbing I yang telah membantu dan membimbing dengan sabar dalam penyusunan skripsi ini.



4. Rotua Elvina Pakpahan, S.Kep., Ns., M.Kep. sebagai Dosen Pembimbing II yang telah membantu dan membimbing dengan sabar dalam penyusunan skripsi ini.
5. Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep. sebagai Dosen Penguji III yang telah membantu dan membimbing dengan sabar dalam penyusunan skripsi ini.
6. Friska Handayani Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep. sebagai Dosen Pembimbing Akademik saya yang senantiasa memberikan semangat dan bimbingan selama saya menyusun skripsi ini.
7. R. Oktaviance S,SST., M.Kes yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan doa untuk saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Seluruh staf dan tenaga kependidikan STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah membimbing dan memberikan motivasi kepada peneliti selama proses pendidikan sehingga peneliti dapat menyusun skripsi ini.
9. Teristimewa kepada seluruh Keluarga saya yang sangat saya cintai, ayahanda Tumpal Tampubolon dan ibunda Romenta Sibarani, ketiga kakak saya Rolly Natalina Tampubolon, Rani Sry Hartaty Tampubolon, Astrin Monika Tampubolon yang selalu mendoakan saya dan yang banyak memberikan dukungan baik moral maupun materil kepada Penulis selama penyusunan skripsi ini.
10. Kakak dan Abang tingkat serta sahabat-sahabat saya di asrama, Kak Avelina, Abang Krismon, Yeyen, Astri, Quinta, Rizka, Rini, Novia T,



STIKes Santa Elisabeth Medan

Henry, Yuleen, Manahan yang senantiasa selalu menyemangati, memberi masukan dan memberi motivasi kepada peneliti.

11. Teman seperjuangan Ners Tingkat 4 STIKes Santa Elisabeth Medan yang senantiasa membantu dan memotivasi saya didalam penyusunan skripsi ini.

12. Seluruh responden penelitian yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian ini.

Penulis sangat menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan di dalam skripsi ini, oleh karena itu diharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini bermanfaat.

Medan, 03 Mei 2021

Hormat Penulis

Henny Carolia Tampubolon
032017002



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PERSYARATAN GELAR	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN.....	vii
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN.....	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	1
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.3.1. Tujuan Umum	8
1.3.2. Tujuan Khusus.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1. Manfaat Teoritis	8
1.4.2. Manfaat Praktis	9
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Pembelajaran <i>Online</i>	10
2.1.1. Defenisi.....	10
2.1.2. Komponen Pembelajaran <i>Online</i>	11
2.1.3. Keuntungan dan Kekurangan Pembelajaran <i>Online</i>	11
2.1.4. Hambatan Pembelajaran <i>Online</i>	12
2.2. Motivasi	13
2.2.1. Defenisi.....	13
2.2.2. Aspek-aspek Motivasi	14
2.2.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi	15
2.2.4. Indikator Motivasi	16
2.2.5. Fungsi Motivasi	17
2.2.6. Upaya Membangkitkan Motivasi	18
2.3. Dukungan Sosial	19
2.3.1. Defenisi.....	19
2.3.2. Aspek-aspek Dukungan Sosial	20
2.3.3. Bentuk-bentuk Dukungan Sosial	21
2.3.4. Peran Dukungan Sosial.....	21



STIKes Santa Elisabeth Medan

2.4. Orang Tua.....	22
2.4.1. Defenisi.....	22
2.4.2. Peran Orang Tua.....	22
2.4.3. Sikap Orang Tua.....	24
2.4.4. Faktor Penghambat Orangtua dalam Mendampingi.....	25
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESA PENELITIAN	27
3.1. Kerangka Konsep	27
3.2. Hipotesis penelitian.....	28
BAB 4 METODE PENELITIAN	29
4.1. Rancangan Penelitian	29
4.2. Populasi dan Sampel	29
4.2.1. Populasi	29
4.2.2. Sampel	29
4.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	30
4.3.1. Variabel Penelitian	30
4.3.2. Definisi Operasional.....	30
4.4. Instrumen Penelitian.....	32
4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
4.5.1. Lokasi	34
4.5.2. Waktu Penelitian	35
4.6. Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data	35
4.6.1. Pengambilan Data.....	35
4.6.2. Teknik Pengumpulan Data	35
4.6.3. Uji Validitas dan Reabilitas.....	36
4.7. Kerangka Operasional.....	39
4.8. Analisis Data	40
4.9. Etika Penelitian	41
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
5.1. Gambaran Lokasi Penelitian	43
5.2 Hasil Penelitian	44
5.2.1. Karakteristik Responden	45
5.2.2. Dukungan Sosial Orang Tua	45
5.2.3. Motivasi Belajar <i>Online</i>	45
5.2.4. Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dengan Motivasi Belajar <i>Online</i>	46
5.3. Pembahasan.....	47
5.3.1. Dukunga Sosial Orang Tua	47
5.3.2. Motivasi Belajar <i>Online</i>	49
5.2.4. Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dengan Motivasi Belajar <i>Online</i>	50



BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN.....	57
6.1. Simpulan	57
6.2 Saran	57

DAFTAR LAMPIRAN

1. SURAT PERSETUJUAN
2. KUESIONER
3. SURAT USULAN JUDUL
4. SURAT PENGAMBILAN DATA AWAL
5. SURAT IZIN PENELITIAN
6. SURAT KETERANGAN LAYAK ETIK
7. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS
8. HASIL OUTPUT ANALISA DATA



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Definisi Operasional Hubungan Dukungan Sosial Orangtua dengan Motivasi Belajar Online Mahasiswa Prodi Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.....	31
Tabel 4.2. Uji Validitas Variabel X	36
Tabel 4.3. Uji Validitas Variabel Y	37
Tabel 4.4. Uji Reabilitas Variabel X.....	38
Tabel 4.5. Uji Reabilitas Variabel Y.....	38
Tabel 5.1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Data Demografi	44
Tabel 5.2. Distribusi Frekuensi Dukungan Sosial Orang Tua	45
Tabel 5.3. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar <i>Online</i>	45
Tabel 5.4. Hasil Tabulasi Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dengan Motivasi Belajar <i>Online</i>	46



DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1. Kerangka Konsep Penelitian Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Motivasi Belajar Online Mahasiswa Prodi Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.....	27
Bagan 4.1 Kerangka Operasional Penelitian Hubungan Dukungan Sosial Orangtua dengan Motivasi Belajar Online Mahasiswa Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.....	39



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Pandemi COVID-19 merupakan krisis kesehatan yang terjadi di seluruh dunia, berbagai sektor terkena dampak pandemi ini, termasuk sektor pendidikan. Akibat dampak tersebut, kebijakan yang diambil oleh banyak negara termasuk Indonesia adalah menutup semua kegiatan pendidikan yang pada gilirannya mendorong pemerintah dan instansi terkait untuk menghadirkan proses pendidikan alternatif bagi siswa dan siswa yang tidak mampu melaksanakan proses pendidikan di Indonesia. lembaga pendidikan (Purwanto, Pramono, Asbari, Santosa, Wijayanti, Hyun & Putri, 2020). Untuk menekan penyebaran virus corona, pemerintah meminta seluruh pelajar dan mahasiswa untuk belajar dari rumah. Prinsip yang diterapkan dalam kebijakan selama pandemi COVID-19 adalah “kesehatan dan keselamatan siswa, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga dan masyarakat menjadi prioritas utama dalam menentukan kebijakan pembelajaran.”

Kuliah *online* atau kuliah tatap muka bukanlah solusi tanpa konsekuensi baru. Mahasiswa keperawatan menyebutkan bahwa mahasiswa merasa perkuliahan online kurang efektif dan banyak kendala. Beberapa mahasiswa merasa tertekan dan sedih karena jaringan yang tidak stabil sehingga tidak dapat mengikuti perkuliahan secara maksimal, beberapa mahasiswa merasa cemas karena tidak mampu membayar kuota internet, merasa tertekan karena banyaknya tugas yang diberikan dosen dalam waktu singkat, dan sebagian besar mahasiswa

semester akhir merasa frustrasi karena tidak dapat lulus tepat waktu karena terhambatnya proses penelitian dan bimbingan. Sebagian besar mahasiswa merasa bingung dan tidak tahu bagaimana menghadapi kondisi mereka. Apabila hal ini terus terjadi maka akan berdampak pada kondisi mental mahasiswa yang berdampak pada menurunnya minat belajar, menurunnya prestasi belajar, menurunnya kualitas lulusan bahkan gangguan kesehatan jiwa pada mahasiswa (Santoso *et al.*, 2020). Sekolah dan juga sekolah mulai mengubah strategi pembelajaran yang awalnya tatap muka dengan mengubahnya menjadi pembelajaran non-tatap muka atau ada yang menyebutnya pembelajaran *online* dan pembelajaran jarak jauh (PJJ) (Agustina & Kurniawan, n.d.).

Pembelajaran daring atau *online* ini dimaksudkan untuk memutus rantai penyebaran COVID-19 yang telah melanda 215 negara di dunia. Pemerintah mengambil kebijakan dan melarang masyarakat berkumpul, menjaga jarak fisik, menjaga jarak sosial, memakai masker, selalu cuci tangan dan mematuhi protokol kesehatan yang direkomendasikan oleh pemerintah (Firman dan Rahman, 2020).

Pemerintah mengantisipasi penyebaran virus covid-19 melalui edaran yang dikeluarkan ada 10 poin, salah satunya rekomendasi untuk melakukan kegiatan pembelajaran secara daring maupun *online*. Pembelajaran daring atau *online* memiliki kelebihan dan kendala dalam pelaksanaannya. Beberapa perguruan tinggi di Indonesia dengan cepat melaksanakan instruksi yang telah dikeluarkan untuk diterapkan di lembaga pendidikan (Rosa, 2020).

Pemanfaatan teknologi digital menjadi salah satu alternatif dalam penyelenggaraan pembelajaran meskipun dosen dan mahasiswa berada di tempat

yang berbeda (Milman, 2015). Tempat dan waktu bukan menjadi kendala bagi mahasiswa untuk dapat mengambil perkuliahan secara *online*, dosen dapat memberikan materi perkuliahan melalui virtual class yang dapat diakses oleh mahasiswa dan mahasiswa dapat mengambil perkuliahan dari rumah masing-masing. Perkuliahan yang dilaksanakan oleh mahasiswa di rumah memungkinkan mahasiswa untuk leluasa memilih mata kuliah mana yang akan diikuti dan tugas kuliah mana yang harus dikerjakan terlebih dahulu (Sadikin dan Hamidah, 2020). Rosa (2020), bahwa tantangan dalam menyelesaikan tugas perkuliahan akan sangat terbantu dengan adanya kelompok teman sebaya yang akan sangat membantu mahasiswa dalam memahami bahwa mereka tidak sendirian dalam menyelesaikan tugas perkuliahannya.

Hasil belajar merupakan cerminan dari penguasaan seseorang terhadap mata pelajaran yang diajarkan. Hasil belajar yang tinggi merupakan simbol keberhasilan seorang siswa dalam studinya. Siswa yang memiliki hasil belajar tinggi menunjukkan bahwa mereka memiliki tingkat penguasaan yang tinggi terhadap mata pelajaran yang diprogramkan, begitu pula sebaliknya.

Dalam pembelajaran faktor motivasi memiliki pengaruh yang penting. Motivasi merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan hasil belajar siswa, dalam hal ini yang menjadikan perilaku bekerja atau belajar dengan penuh inisiatif, kreatifitas dan terarah (Muhammad, 2017).

Banyak istilah yang digunakan untuk menggambarkan motivasi atau motif, termasuk kebutuhan (*need*), desakan (*urge*), keinginan (*wish*), dan dorongan (*drive*). Istilah motivasi, yang diartikan sebagai keadaan dalam kepribadian

seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai tujuan. Motivasi yang ada pada diri seseorang merupakan kekuatan pendorong yang akan mewujudkan suatu perilaku guna mencapai tujuan, yaitu kepuasan diri (Oktiani, 2017).

Motivasi belajar merupakan penggerak seluruh siswa yang menyebabkan kegiatan belajar dapat mencapai tujuan belajar yang diinginkan. Ada dua motivasi belajar dari siswa. Motivasi internal dan motivasi eksternal. Motivasi internal adalah motivasi yang berasal dari dalam diri siswa, sedangkan motivasi eksternal adalah motivasi yang berasal dari luar diri siswa. Namun motivasi yang luar biasa mempengaruhi motivasi dari dalam diri siswa. Hal tersebut menurut Purwanto dalam jurnal (Supriadi, 2019) yang menyatakan bahwa motivasi internal lebih kuat dan lebih baik daripada motivasi eksternal. Motivasi yang ada pada diri siswa akan mampu mengatasi kesulitan dalam belajar dengan lebih baik dan memotivasi siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal (Supriadi, 2019).

Van Breda (2015) dalam jurnal (Rosa, 2020) mengatakan bahwa seseorang yang membolos dan memiliki motivasi belajar yang rendah umumnya memiliki orang tua dengan tingkat keterlibatan dan dukungan sosial yang buruk dan tidak konsisten. Keterlibatan orang tua mempengaruhi pemenuhan kebutuhan anak akan dukungan sosial. Hasil penelitian Dhitaningrum dan Izzati (2013) dalam jurnal (Rosa, 2020) menyebutkan bahwa rendahnya motivasi belajar disebabkan kurangnya dukungan sosial dari orang tua.

Dukungan sosial dapat diartikan sebagai kualitas dukungan dari hubungan sosial yang dirasakan seseorang. Menurut Tahir (2015) dalam jurnal (Effendi *et*

al., 2019), dukungan sosial adalah tingkat dimana seseorang percaya dan merasa bahwa ada dukungan dari hubungan sosial yang mereka jalani, dukungan tersebut dapat berbentuk apapun termasuk emosional, informasi, atau dukungan nyata yang dapat diberikan oleh anggota keluarga, orang tua, saudara kandung, teman sebaya dan lain sebagainya. Menurut Lee & Detels (2007) dalam jurnal (Effendi et al., 2019), dukungan sosial orang tua dapat dibedakan menjadi dua hal yaitu dukungan positif dan dukungan negatif. Dukungan positif adalah perilaku positif yang ditunjukkan oleh orang tua, dan dukungan negatif merupakan perilaku yang dianggap negatif yang dapat menimbulkan perilaku negatif pada anak (Effendi et al., 2019).

Menurut Sarafino dan Smith (2011) dalam jurnal (Malwa, 2018) membagi dukungan sosial menjadi empat bentuk atau jenis, yaitu: 1). Dukungan emosional (*emotional* atau *esteem support*) adalah ekspresi perasaan empati, cinta, perhatian dan kepercayaan. 2). Dukungan instrumental (*tangible* atau *instrumental support*) adalah dukungan yang diberikan dalam bentuk bantuan langsung, seperti meminjamkan uang atau dalam bentuk layanan dengan membantu pekerjaan rumah. 3). Dukungan informasi (*informatial support*), adalah dukungan yang diberikan berupa pemberian informasi tentang sesuatu, pemberian masukan, pemberian saran, arahan atau umpan balik atas suatu tindakan atau keputusan dari individu yang bersangkutan. 4). Dukungan persekutuan (*companionship support*) adalah dukungan yang diberikan dalam bentuk menghabiskan waktu bersama individu, sehingga menjadikan individu tersebut sebagai bagian dari kelompok yang memiliki kepentingan atau kegiatan sosial yang sama (Malwa, 2018).

Orang tua memiliki peran penting bagi setiap anak, termasuk sebagai panutan, motivator dan inisiator. Dengan kata lain, orang tua sebagai keluarga memiliki andil dalam setiap prestasi yang diraihinya. Keluarga merupakan lingkungan sosial yang memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan dan gaya pengasuhan anak, dan secara khusus mempengaruhi lingkungan sosial anak dalam keluarga. Pengaruh yang diberikan terhadap perkembangan anak inilah yang menjadikan orang tua memiliki posisi penting dalam membina motivasi belajar anak. Motivasi belajar mempunyai peranan penting dalam meningkatkan semangat belajar sehingga siswa mempunyai banyak tenaga untuk melaksanakan kegiatan belajar (Rosmalinda & Zulyanty, 2019).

Survei pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti tentang hubungan dukungan sosial orangtua dengan motivasi belajar *online* mahasiswa program studi ners tahap akademik STIKes Santa Elisabeth Medan menggunakan *google form* kepada responden dari program studi lain yang bukan menjadi sampel penelitian nantinya, dan didapatkan 9 dari 15 mahasiswa (60%) mahasiswa setuju bahwa setiap hari mereka selalu bersemangat dalam pembelajaran *online* dalam upaya peningkatan IP mereka, 9 dari 15 mahasiswa (60%) mahasiswa setuju bahwa mereka merasa bangga kepada diri sendiri ketika mereka mampu mengerjakan tugas dari dosen selama belajar *online* dan semakin membuat mereka bersemangat lagi untuk belajar, 7 dari 15 mahasiswa (46,7%) mahasiswa setuju bahwa dengan fasilitas yang diberikan oleh orangtua seperti HP, laptop, paket internet, *Wifi*, dll membuat mereka lebih semangat untuk mengikuti pembelajaran *online*, 8 dari 15 (53,3%) mahasiswa setuju bahwa dukungan

sosial orangtua mereka adalah salah satu sumber motivasi mereka selama kegiatan belajar *online*, 7 dari 15 (46,7%) mahasiswa setuju bahwa ketika mereka mengerjakan tugas perkuliahan, orangtua mereka sering meminta mereka untuk melakukan pekerjaan lain (seperti pekerjaan rumah, berkebun, dll).

Peneliti juga melakukan survei pendahuluan melalui wawancara kepada 10 orang mahasiswa dan didapatkan bahwa dengan adanya dukungan sosial baik verbal maupun nonverbal, baik dukungan sosial orangtua dari segi penghargaan, emosional, instrumental, informasi, maupun jaringan, maka peneliti menyimpulkan bahwa dukungan sosial orangtua sangatlah berhubungan untuk memotivasi mereka selama pembelajaran *online*. Selain orangtua, diri sendiri pun harus memotivasi dari dalam sehingga mahasiswa memiliki motivasi baik dari luar maupun dari dalam dirinya sendiri untuk mengikuti pembelajaran *online* pada saat pandemi sekarang ini.

Dari penjelasan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan dukungan sosial orangtua dengan motivasi belajar *online* mahasiswa prodi ners tahap akademik STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

1.2. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan dukungan sosial orangtua dengan motivasi belajar *online* mahasiswa prodi ners tahap akademik STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021?

1.3. Tujuan Penelitian**1.3.1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan dukungan sosial orangtua dengan motivasi belajar *online* mahasiswa prodi ners tahap akademik STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi dukungan sosial orangtua terhadap mahasiswa prodi ners tahap akademik STIKes Santa Elisabeth Medan.
2. Mengidentifikasi motivasi belajar *online* mahasiswa prodi ners tahap akademik STIKes Santa Elisabeth Medan.
3. Menganalisis hubungan dukungan sosial orangtua dengan motivasi belajar *online* mahasiswa prodi ners tahap akademik STIKes Santa Elisabeth Medan.

1.4. Manfaat Penelitian**1.4.1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai sumber informasi dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang sering terjadi pada pelajar/mahasiswa selama masa pandemik covid-19 khususnya hubungan dukungan sosial orangtua dengan motivasi belajar *online*, selain itu penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan referensi atau bacaan bagi pembaca.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Lahan Praktik / Institusi Pendidikan

- a. Dapat memberikan informasi tentang hubungan dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar *online* mahasiswa prodi ners tahap akademik STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021.
- b. Sebagai bahan bacaan literatur dipergustakaan
- c. Sebagai perbandingan bagi pihak akademik dalam melihat berbagai permasalahan yang ada khususnya pada mahasiswa

2. Bagi Responden (Mahasiswa)

Sebagai informasi serta dapat berguna dan menambah pengetahuan tentang hubungan dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar *online* mahasiswa prodi ners tahap akademik STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data tambahan untuk peneliti selanjutnya terutama berhubungan dengan dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar *online*.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pembelajaran *Online*

2.1.1. Defenisi

Online learning dikenal juga dengan *E-learning* yaitu sistem atau konsep pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam suatu proses pembelajaran. Menurut beberapa ahli *E-learning* adalah sebuah proses pembelajaran yang berbasis elektronik. Media yang digunakan adalah komputer atau handphone (Harahap, 2020).

Menurut Dabbagh dan Ritland dalam jurnal (Arnesti & Hamid, 2015); pembelajaran *online* adalah sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat pedagogi (alat bantu pendidikan), yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi yang berarti (Arnesti & Hamid, 2015).

Aplikasi yang digunakan beragam, mulai dari email, *word document*, *whatsapp*, *google classroom*, *facebook*, *zoom meeting cloud* dan bahkan untuk menghindari kebiasaan *copy paste* banyak guru yang sengaja menyuruh anak-anak belajar secara *live* melalui rekaman video, *video call*, atau menulis tangan dan mengirim gambar nya kepada guru/ dosen yang bersangkutan. Ryana Cepi dalam jurnal (Harahap, 2020), menyatakan bahwa proses belajar *online* pertama kali dikenal karena pengaruh dari pembelajaran berbasis elektronik (*e-learning*) yang dicetus oleh Universitas Illinois melalui pembelajaran berbasis komputer. Dengan

menggunakan pembelajaran *online learning*, individu mampu belajar lebih luas, lebih banyak dan lebih bervariasi. Melalui pembelajaran *online* individu dapat menikmati fasilitas yang disediakan di aplikasi tersebut. Individu dapat belajar dimanapun dan kapanpun waktu yang ditentukan. Materi- materi pembelajaran *online* sekarang ini tidak hanya materi berbentuk verbal melainkan bisa bervariasi seperti visual, audio dan gerak (Harahap, 2020).

2.1.2. Komponen Pembelajaran Online

Menurut Dabbagh dan Ritland dalam jurnal (Arnesti & Hamid, 2015) mengatakan ada tiga komponen pada pembelajaran *online* yaitu model pembelajaran, strategi instruksional dan pembelajaran, media pembelajaran *online*. Ketiga komponen ini membentuk suatu keterkaitan interaktif, yang didalamnya terdapat model pembelajaran yang tersusun sebagai suatu proses sosial yang menginformasikan desain dari lingkungan pembelajaran *online*, yang mengarah ke spesifikasi strategi instruksional dan pembelajaran yang secara khusus memungkinkan untuk memudahkan belajar melalui penggunaan teknologi pembelajaran (Arnesti & Hamid, 2015).

2.1.3. Keuntungan dan Kekurangan Pembelajaran Online

Menurut Purwanto (2020) dalam jurnal (Handayani, 2020) keuntungan pembelajaran *online* adalah waktu tidak terbatas, masih banyak waktu luang, menghemat biaya transportasi sedangkan kerugiannya adalah penyampaian materi tidak jelas, adanya kejenuhan dan suasana yang monoton kurangnya interaksi

siswa dengan guru. Keuntungan penting lainnya data yang dapat direkam dapat digunakan kembali (Handayani, 2020).

Tema lain yang diidentifikasi dalam respons ketidakpuasan adalah, penyediaan data yang tidak mencukupi, ketidakpuasan dengan penggantian tugas, kendala pada proyek tim, berkurangnya prestasi akademik, desain kelas yang tidak siap, berkurangnya pemahaman kelas, ketidakpuasan terhadap kelas, penilaian, ketidakpuasan administratif, ketidakpuasan dengan pembentukan hubungan, dan ketidakpuasan dengan lingkungan Pendidikan (Handayani, 2020).

2.1.4. Hambatan Pembelajaran Online

1. Pembelajaran daring dalam pelaksanaannya memiliki hambatan. ada beberapa anak yang tidak memiliki HP, sehingga harus meminjam.
2. Memiliki HP tetapi terkendala fasilitas HP dan koneksi internet, terhambat dalam pengiriman tugas karena susah sinyal.
3. Orang tua memiliki HP tetapi orang tua bekerja seharian di luar rumah sehingga orang tua hanya dapat mendampingi ketika malam hari.
4. Ada beberapa orang tua yang tidak paham dengan teknologi. Kasus seperti ini sangat menghambat dan guru harus mengulang-ulang pemberitahuan.
5. Selain itu, siswa banyak yang mengalami kejenuhan dan kebosanan belajar secara daring sehingga terkadang menjawab soal secara asal-asalan. Konsentrasi dan motivasi anak belajar di rumah dan di sekolah tentu akan berbeda.

6. HP yang dipakai untuk mengumpul tugas adalah HP milik orang tuanya, maka siswa baru dapat mengumpulkan tugasnya setelah orang tuanya pulang bekerja. Bahkan ada beberapa anak yang tidak bisa mengumpulkan tugasnya.
7. Foto tugas yang dikirim ke WA juga terkadang tidak jelas, sehingga menyulitkan guru untuk mengoreksi.
8. Dalam pemantauan kejujuran siswa dalam mengerjakan evaluasi karena tidak bisa bertatap muka dengan tutor maupun teman.

2.2. Motivasi

2.2.1. Defenisi

Dalam bukunya Ngalim Purwanto, Sartain mengatakan bahwa motivasi adalah suatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan (*goal*) atau perangsang (*incentive*). Tujuan adalah yang membatasi/menentukan tingkah laku organisme itu (Ngalim Purwanto, 2007). Dengan demikian motivasi dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan untuk terjadinya percepatan dalam mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran secara khusus (Tan *et al.*, 2013).

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya atau dapat juga diartikan sebagai proses untuk

mencoba mempengaruhi siswa atau orang± orang yang dipimpinnya agar melakukan pekerjaan yang diinginkan, sesuai dengan tujuan tertentu yang ditetapkan lebih dahulu (Batam, 2015).

Motivasi sebagai suatu keadaan atau kondisi yang timbul dari dalam diri seseorang. Motivasi ini memberikan pengaruh pada persepsi agar seseorang dapat melakukan kegiatan yang dapat dilihat dari perilaku yang di tunjukkan seseorang. Menurut Oemar Hamalik (2008) dalam jurnal (Suwarsito, 2017), motivasi memiliki dua komponen yaitu komponen luar dan komponen dalam. Komponen luar adalah apa yang di inginkan seseorang, tujuanlah yang menjadi arah kelakuan nya. Sedangkan komponen dalam adalah perubahan di dalam diri seseorang, keadaan tidak puas, ketegangan psikologis (Suwarsito, 2017).

2.2.2. Aspek-aspek Motivasi

Belajar Menurut McCown *et al*, (1997) dalam jurnal (Wasito, 2019) menyatakan bahwa untuk mengetahui tingkat motivasi dalam kegiatan belajar dapat diamati melaui tiga aspek, yaitu:

1. Keinginan dan inisiatif sendiri untuk belajar. Keinginan atau inisiatif untuk belajar merupakan kekuatan atau energy dalam diri individu yang bersangkutan.
2. Keterlibatan yang ditandai dengan kesungguhan mengerjakan tugas yang diberikan. Keterlibatan dalam mengerjakan tugas sebagai wujud interaksi antara kekuatan internal individu dengan situasi dari luar individu (eksternal).

3. Komitmen untuk terus belajar. Orang yang memiliki komitmen dan keyakinan yang kuat untuk belajar akan memiliki motivasi belajar yang cukup tinggi (Wasito, 2019).

2.2.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Keberhasilan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh motivasi yang ada pada dirinya. Indikator kualitas pembelajaran salah satunya adalah adanya motivasi yang tinggi dari para peserta didik. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi terhadap pembelajaran maka mereka akan tergerak atau tergugah untuk memiliki keinginan melakukan sesuatu yang dapat memperoleh hasil atau tujuan tertentu.

Menurut Suryabrata (1998) dalam jurnal (Wasito, 2019) mengklasifikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar berdasarkan dua faktor, yaitu :

1. Faktor dari luar:
 - a. Sosial, berasal dari individu yang ikut berperan penting dalam proses belajar seperti orangtua, guru dan teman.
 - b. Non-sosial, segala sesuatu yang berada di sekitar individu baik dalam wujud benda konkrit maupun abstrak seperti sarana, fasilitas belajar, suhu, cuaca.
2. Faktor dari dalam:
 - a. fisiologis, keadaan jasmani individu secara umum seperti lapar, lelah, istirahat, serta sebagainya.

- b. psikologis, dipengaruhi: sifat ingin tahu dan menyelidiki dunia yang lebih luas; sifat kreatif dan keinginan untuk selalu maju; keinginan untuk mendapatkan simpati dari orangtua, guru, dan teman; memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha baru baik dengan kooperasi maupun dengan kompetisi; mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran; adanya ganjaran atau hukuman (Wasito, 2019).

2.2.4. Indikator Motivasi

Motivasi dapat dilihat dari beberapa indikator. Menurut Hamzah B Uno (2009) dalam jurnal (Oktiani, 2017) ada sembilan indikator motivasi yaitu:

1. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak berhenti sebelum selesai);
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa);
3. Tidak memerlukan dorongan luar untuk berprestasi;
4. Ingin mendalami bahan atau bidang pengetahuan yang diberikan;
5. Selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasinya);
6. Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah “orang dewasa” (misalnya terhadap pembangunan, korupsi, keadilan, dan sebagainya);
7. Senang dan rajin belajar, penuh semangat, cepat bosan, dengan tugastugas rutin, dapat mempertahankan pendapat-pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini tersebut);

8. Mengejar tujuantujuan jangka panjang (dapat menunda pemuasan kebutuhan sesaat yang ingin dicapai kemudian);
9. Senang mencari dan memecahkan soal-soal (Oktiani, 2017).

2.2.5. Fungsi Motivasi

Keberhasilan proses belajar mengajar dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa. Guru selaku pendidik perlu mendorong siswa untuk belajar dalam mencapai tujuan. Dua fungsi motivasi dalam proses pembelajaran yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya (2010) dalam jurnal (Emda, 2018) yaitu:

1. Mendorong seseorang untuk beraktivitas. Perilaku setiap orang disebabkan karena dorongan yang muncul dari dalam yang disebut dengan motivasi. Besar kecilnya semangat seseorang untuk bekerja sangat ditentukan oleh besar kecilnya motivasi orang tersebut. Semangat seseorang dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu dan ingin mendapatkan nilai yang baik karena siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar.
2. Sebagai pengarah. Tingkah laku yang ditunjukkan setiap individu pada dasarnya diarahkan untuk memenuhi kebutuhannya atau untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Dengan demikian motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Selanjutnya menurut Winarsih (2009) ada tiga fungsi motivasi yaitu:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang dilakukan.
2. Menentukan arah perbuatan kearah yang ingin dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan (Emda, 2018).

2.2.6. Upaya Membangkitkan Motivasi

Tujuan pembelajaran adalah untuk mencapai keberhasilan dengan prestasi yang optimal. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal dituntut kreativitas guru dalam membangkitkan motivasi belajar. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh guru untuk membangkitkan motivasi belajar sebagaimana yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya (2010) dalam jurnal (Emda, 2018) yaitu:

1. Memperjelas tujuan yang ingin dicapai. Tujuan yang jelas dapat menumbuhkan minat seseorang untuk belajar. Semakin jelas tujuan yang ingin dicapai, maka akan semakin kuat motivasi belajar seseorang. Oleh sebab itu guru perlu menjelaskan terlebih dahulu tujuan yang ingin dicapai sebelum proses pembelajaran dimulai.
2. Membangkitkan minat seseorang. Seseorang akan terdorong untuk belajar, manakala mereka memiliki minat untuk belajar. Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan minat diantaranya:
 - a. Hubungkan bahan pelajaran yang akan diajarkan dengan kebutuhan.

- b. Sesuaikan materi pelajaran dengan tingkat pengalaman dan kemampuan seseorang.
- c. Gunakan berbagai model dan strategi pembelajaran secara bervariasi.
3. Menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar
4. Berilah pujian yang wajar terhadap setiap keberhasilan seseorang.
5. Berikan penilaian
6. Berilah komentar terhadap hasil pekerjaan seseorang.
7. Ciptakan persaingan dan kerjasama.

Berbagai upaya perlu dilakukan guru agar proses pembelajaran berhasil. Guru harus kreatif dan inovatif dalam melakukan tugas pembelajaran (Emda, 2018).

2.3. Dukungan Sosial

2.3.1. Defenisi

Dukungan menurut Chaplin (2005) dalam jurnal (Marni & Yuniawati, 2015) adalah mengadakan atau menyediakan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan orang lain, serta memberikan dorongan atau pengobatan semangat dan nasihat kepada orang lain dalam satu situasi dalam mengambil keputusan. Manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri. Dukungan sosial menurut King (2010) dalam jurnal (Marni & Yuniawati, 2015) adalah informasi dan umpan balik dari orang lain yang menunjukkan bahwa seseorang dicintai, diperhatikan, dihargai, dihormati, dan dilibatkan dalam jaringan komunikasi dan kewajiban yang timbal balik. Berdasarkan pada beberapa teori yang mengemukakan tentang

dukungan sosial diatas, bahwa dukungan sosial yaitu berupa dukungan pada seseorang dalam menghadapi masalah seperti nasihat, kasih sayang, perhatian, petunjuk, dan dapat juga berupa barang atau jasa yang diberikan oleh keluarga maupun teman. Semakin banyak orang memberikan dukungan sosial maka akan semakin sehat kehidupan seseorang (Marni & Yuniawati, 2015).

2.3.2. Aspek-aspek Dukungan Sosial

Pada dasarnya menurut Cutrona & Gardner dalam jurnal (Dianto., M.Pd., 2017), terdapat lima bentuk dukungan sosial yaitu: dukungan emosional (dukungan dalam bentuk kasih sayang, penghargaan, perasaan didengarkan, perhatian dan kepercayaan), dukungan penghargaan (dukungan dalam bentuk penilaian, penguatan dan umpan balik), dukungan informasi (dukungan dalam bentuk informasi, nasehat dan saran), dukungan instrumental (sarana yang tersedia untuk menolong individu melalui waktu, uang, alat, bantuan dan pekerjaan), dukungan kelompok (keterlibatan dan pengakuan sebagai bagian dari kelompok yang memiliki minat aktivitas sosial yang sama).

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek dukungan sosial terdiri dari dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi, dukungan penghargaan dan dukungan kelompok. Dukungan sosial adalah interaksi sosial atau hubungan yang memberikan suatu bantuan nyata kepada individu-individu sebagai kepercayaan sistem sosial terhadap tersedianya kasih sayang, perhatian atau rasa kelekatan terhadap kelompok sosial yang dihargai (Dianto., M.Pd., 2017).

2.3.3. Bentuk-bentuk Dukungan Sosial

Beberapa ahli sependapat bahwa pada dasarnya terdapat empat bentuk dukungan sosial yaitu :

1. Dukungan emosional, yaitu dukungan yang diterima individu dari orang-orang di sekitarnya dalam bentuk kasih sayang, penghargaan, perasaan didengarkan, perhatian dan kepercayaan yang diperoleh individu dalam memecahkan masalah yang dihadapi, baik masalah pribadi atau masalah yang berkaitan dengan studi.
2. Dukungan penghargaan, yaitu dukungan yang diterima individu dalam bentuk penilaian, penguatan, umpan balik dan perbandingan sosial dalam upaya mendukung perilakunya dalam kehidupan sosial.
3. Dukungan informasional, yaitu dukungan yang diterima individu dalam bentuk informasi, nasihat, saran yang berguna untuk mempermudah seseorang dalam menjalani kehidupan.
4. Dukungan instrumental, yaitu bentuk dukungan yang ditandai adanya sarana yang tersedia untuk menolong individu melalui waktu, uang, alat bantuan, pekerjaan dan modifikasi lingkungan (Lestari *et al.*, 2017).

2.3.4. Peran Dukungan Sosial

Sarafino (2006) dalam jurnal (Lestari *et al.*, 2017) mengemukakan bahwa ada dua model peranan dukungan sosial dalam kehidupan manusia, yaitu model efek langsung (*direct effect*) dan model efek pelindung (*buffering effect*). Dalam model efek langsung (*direct effect*), dukungan sosial berperan dalam meningkatkan kesejahteraan individu walaupun individu tersebut tidak dalam

keadaan stress. Model ini menekan pada struktur dukungan, seperti jumlah orang dalam jaringan sosial atau kegiatan yang ada dalam kegiatan sosial (Lestari *et al.*, 2017).

Pada efek pelindung (*buffering effect*), dukungan sosial memiliki peranan untuk melindungi individu dari efek negatif akibat stres. Model ini menekan pada fungsi dukungan yang dirasakan individu dalam hubungan sosialnya. Kedua model ini pada akhirnya menekankan bahwa dukungan sosial memiliki peranan dalam melemahkan efek negatif dari kondisi dan situasi terhadap kesejahteraan mental individu (Lestari *et al.*, 2017).

2.4. Orang Tua

2.4.1. Defenisi

Orang tua merupakan orang yang lebih tua atau orang yang dituakan. Namun umumnya di masyarakat pengertian orang tua itu adalah orang yang telah melahirkan kita yaitu Ibu dan Bapak. Karena orang tua adalah pusat kehidupan rohani anak, maka setiap reaksi emosi anak dan pemikirannya dikemudian adalah hasil dari ajaran orang tuanya tersebut. Sehingga orang tua memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anak.

2.4.2. Peran Orang Tua

Peranan orangtua sangat membantu perkembangan belajar dan berlatih anak, sebagaimana dijelaskan oleh Hamalik bahwa orangtua turut bertanggung jawab atas kemajuan belajar anak-anaknya. Pemenuhan kebutuhan anak tidak

cukup dari segi materi. Orangtua diharapkan memenuhi kebutuhan belajar anak secara psikis, seperti memuji, menegur, memberi hadiah, mengawasi, turut serta pada program kegiatan sekolah (Smith, 2016).

Peranan adalah keikutsertaan dengan demikian seseorang dikatakan berperan apabila orang itu ikut serta atau terlibat dalam suatu kegiatan. Peranan adalah hal turut berpartisipasi dalam suatu kegiatan keikutsertaan peran serta. Peranan secara formal didefinisikan sebagai wewenang baik secara mental dan emosional memberikan sumbangsih kepada proses pembuatan dimana keterlibatan secara pribadi orang yang bersangkutan untuk melaksanakan tanggung jawabnya. Sebagai orangtua yang bertanggung jawab terhadap anaknya maka peran orangtua (keluarga) memegang fungsi dan peranan penting dalam meningkatkan pendidikan anaknya (Smith, 2016).

Dalam keluarga, ayah adalah penanggung jawab dalam perkembangan anak-anaknya, baik secara fisik maupun secara psikis. Tugas ayah adalah memenuhi kebutuhan secara fisik seperti makan, minum, sandang dan sebagainya, ayah juga dituntut agar aktif dalam membina perkembangan pendidikan pada anak. Seorang Anak biasanya memandang ayahnya sebagai orang yang tertinggi prestasinya, sehingga seorang ayah dijadikan sebagai pimpinan yang sangat patut untuk dijadikan cermin bagi anaknya atau dengan kata lain ayah merupakan figur yang terpandai dan berwibawa. Dengan demikian, Setiap perilaku ayah merupakan contoh dorongan bagi anak untuk mengikutinya.

Adapun peran ibu dalam mendidikan anak sangat besar, bahkan mendominasi. Pendidikan seorang ibu terhadap anaknya merupakan pendidikan

dasar yang tidak dapat diabaikan sama sekali. Baik buruknya pendidikan seorang ibu terhadap anaknya akan berpengaruh besar terhadap perkembangan dan watak anaknya dikemudian hari. Peranan ibu dalam pendidikan anak-anaknya adalah sumber dan pemberi rasa kasih sayang, pengasuh dan pemelihara, tempat mencurahkan isi hati, pengatur kehidupan dalam rumah tangga, pendidik dalam segi-segi emosional (Wahib A, 2015).

Teori dukungan orangtua Sarafino (1994) menyebutkan bahwa dukungan orangtua yang dilakukan individu memiliki lima bagian pokok sebagai berikut:

1. Dukungan penghargaan, dapat berupa penghargaan positif kepada orang lain.
2. Dukungan emosional, merupakan dukungan yang berhubungan dengan hal yang bersifat emosional.
3. Dukungan instrumental, merupakan pemberian sesuatu berupa bantuan nyata.
4. Dukungan informasi, berarti memberi solusi pada suatu masalah.
5. Dukungan jaringan, merupakan perasaan individu sebagai bagian dari kelompok.

2.4.3. Sikap Orang Tua

Sikap orang tua adalah respon yang diberikan oleh orang tua terhadap sesuatu hal, bisa berbentuk negatif dan bisa berbentuk positif. Pengukuran sikap dilakukan dengan secara langsung dan tidak langsung, secara langsung dapat ditanyakan bagaimana pendapat atau pernyataan responden terhadap suatu objek jawaban yang dapat dipergunakan yaitu: Sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju (Notoatmodjo, 2003). Sikap ini dapat bersifat positif atau

negative, dalam sikap positif kecendrungan tindakan adalah mendekati objek tertentu, dalam kehidupan masyarakat sikap ini penting sekali (Smith, 2016).

2.4.4. Faktor Penghambat Orangtua dalam Mendampingi

Dalam prakteknya, pendidikan keluarga belum sepenuhnya dilaksanakan oleh para orang tua yang memiliki anak-anak di rumah. Banyak faktor mengapa kemudian konsep pendidikan di dalam keluarga yang seharusnya telah diberikan oleh orang tua, belum optimal dipraktikkan dalam kehidupan keseharian para orang tua dalam mendidik anaknya di rumah. Menurut pemikiran penulis faktor penyebab masalah tersebut adalah:

1. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman para orang tua tentang kedudukan peran dan fungsi serta tanggung jawab para orang tua dalam hal pendidikan anak-anak di rumah. Kekurangan pengetahuan dan pemahaman bisa disebabkan tingkat pendidikan para orang tua yang rendah, akibat ketidakmampuan dalam penyelesaian sekolah. Hal ini dapat kita jumpai terhadap banyaknya anak-anak putus sekolah, meningkatnya angka pengangguran yang tidak terdidik, serta lemahnya persaingan dalam ranah tenaga kerja.
2. Lemahnya peran sosial budaya masyarakat dalam membangun kesadaran akan pentingnya pendidikan keluarga. Keluarga sering kali mengabaikan nilai-nilai edukasi di dalam ranah rumah tangga, dengan membiarkan anak-anak bermain dan bergaul tanpa kontrol, kurangnya perhatian tat kala ia sedang

berkomunikasi dengan sesamanya. Sikap apatis sebagian besar para orang tua terhadap tata krama pergaulan anak-anak di lingkungan bermain.

3. Kuatnya desakan dan tarikan pergulatan ekonomi para orang tua dalam memenuhi tuntutan dan kebutuhan keluarga. Sehingga mengabaikan peran-peran sebagai fungsi dan tugas orang tua bahkan ada yang tanpa disadari, akibat tuntutan kebutuhan ekonomi mereka (ayah dan ibu) lupa akan tanggung jawabnya sebagai orang tua. Mereka tinggalkan anak-anak tanpa perhatian, bimbingan dan pendidikan sebagaimana mestinya. Dalam banyak kasus, di depan mata kita sendiri menyaksikan banyak anak tumbuh tanpa perhatian orang tua. Bahkan dengan menghela nafas dalam-dalam kita menyaksikan anak-anak telah dijadikan alat (objek) komersialisasi bagi orang tua untuk mendapatkan penghasilan (uang) untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Kemajuan arus teknologi informasi yang meluas turut pula mempengaruhi cara berpikir dan bertindak para orang tua. Misalnya perilaku instan dengan memberi fasilitas media yang tidak mendidik, membiarkan mengakses berbagai informasi tidak mendidik, baik melalui tayangan media televisi dan pengawasan (proteksi) yang tidak terkontrol, akibat ketidakpedulian para orang tua (Jailani, 2015).

BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESA PENELITIAN

3.1. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan sarana pengorganisasian fenomena yang kurang formal daripada teori, seperti model konseptual berhubungan dengan abstraksi (konsep) yang disusun berdasarkan relevansinya dengan tema umum (Polit, 2012). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan sosial keluarga dengan motivasi belajar *online* mahasiswa prodi ners tahap akademik STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021.

Kerangka konsep dalam penelitian ini akan dijadikan dalam bentuk bagan sebagai berikut:

Bagan 3.1. Kerangka Konsep Penelitian Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dengan Motivasi Belajar *Online* Mahasiswa Prodi Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

Variabel Independen

Dukungan Sosial Orangtua :

1. Dukungan penghargaan
2. Dukungan emosional
3. Dukungan instrumental
4. Dukungan informasi
5. Dukungan jaringan

Baik (49-64)
Cukup (32-48)
Kurang (16-33)

Variabel Dependen

Motivasi Belajar *Online* :

1. Faktor dari luar (sosial dan non-sosial)
2. Faktor dari dalam (fisiologis dan psikologis)

Baik (49-64)
Cukup (32-48)
Kurang (16-33)

Keterangan :



: Variabel yang diteliti



: Hubungan

3.2. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah prediksi, hampir selalu merupakan prediksi tentang hubungan antar variabel. Hipotesis ini diprediksi bisa menjawab pertanyaan. Hipotesis kadang-kadang mengikuti dari kerangka teoritis. Validitas teori dievaluasi melalui pengujian hipotesis (Polit & Beck, 2012).

Hipotesis penelitian ini adalah H_a : Ada hubungan dukungan sosial orangtua dengan motivasi belajar *online* mahasiswa prodi ners tahap akademik STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021.

BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah keseluruhan rencana atau struktur dan strategi penelitian yang disusun sedemikian rupa agar dapat memperoleh jawaban mengenai permasalahan penelitian. Metode penelitian adalah teknik yang digunakan peneliti untuk menyusun studi untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi yang relevan dengan pertanyaan penelitian (Polit, 2012).

Rancangan penelitian yang digunakan peneliti adalah rancangan penelitian non-eksperimen dengan desain *Cross Sectional*. Penelitian *Cross Sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu waktu (Nursalam, 2020).

4.2. Populasi dan Sampel

4.2.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan kumpulan kasus dimana seseorang penelitian tertarik untuk melakukan penelitian tersebut (Polit, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan mahasiswa tingkat 1 prodi ners tahap akademik STIKes Santa Elisabeth Medan yang berjumlah 95 mahasiswa dan yang tidak bersedia menjadi responden berjumlah 1 orang.

4.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari elemen populasi. Pengambilan sampel adalah proses pemilihan Sebagian populasi untuk mewakili seluruh populasi (Polit,

2012). Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling* yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat 1 prodi ners tahap akademik STIKes Santa Elisabeth Medan yang berjumlah 95 orang dan yang tidak bersedia menjadi responden berjumlah 1 orang.

Kriteria inklusi

1. Bersedia menjadi responden.
2. Sedang mengikuti pembelajaran *online*.

4.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

4.3.1. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang diduga menjadi penyebab, pengaruh dan penentu pada variabel dependen (Polit, 2012).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah dukungan sosial orangtua.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah perilaku atau karakteristik yang menjelaskan dan memprediksi hasil penelitian (Polit, 2012). Variabel dependen pada penelitian ini adalah motivasi belajar *online*.

4.3.2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik dapat diukur (diamati) itulah yang merupakan kunci definisi operasional. Dapat diamati artinya

memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain. Ada dua macam definisi, definisi nominal menerangkan arti kata, sedangkan definisi riil menerangkan objek yang dibatasinya (Nursalam, 2020).

Tabel 4.1. Definisi Operasional Hubungan Dukungan Sosial Orangtua dengan Motivasi Belajar Online Mahasiswa Prodi Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

Variabel	Definisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Variabel independen Dukungan Sosial Orangtua	Mengadakan atau menyediakan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan orang lain, serta memberikan dorongan atau pengobatan semangat dan nasihat kepada orang lain dalam satu situasi dalam mengambil keputusan.	1. Dukungan penghargaan	Kuesioner terdiri dari 16 pertanyaan	O R D I N A L	Baik
		2. Dukungan emosional			48-63
		3. Dukungan instrumental	terdiri dari 4 pilihan jawaban:		Cukup
		4. Dukungan informasi	1. Sangat tidak setuju		Kurang
		5. Dukungan jaringan	2. Tidak setuju 3. Setuju 4. Sangat setuju		16-31
Variabel dependen Motivasi Belajar Online	Suatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan (<i>goal</i>) atau perangsang (<i>incentive</i>).	1. Faktor dari luar (sosial dan non-sosial)	Kuesioner terdiri dari 16 pertanyaan	O R D I N A L	Baik
		2. Faktor dari dalam (fisiologis dan psikologis)	terdiri dari 4 pilihan jawaban:		48-63
			1. Sangat tidak setuju		Cukup
			2. Tidak setuju		Kurang
			3. Setuju 4. Sangat setuju		16-31

4.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk digunakan untuk mengumpulkan data agar penelitian dapat berjalan dengan baik. Pada tahap pengumpulan data, diperlukan suatu instrumen yang dapat diklasifikasikan menjadi 5 bagian meliputi pengukuran biofisiologis, observasi, wawancara, kuesioner, dan skala (Polit, 2012). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Instrumen data demografi

Instrumen penelitian dari data demografi pada kuesioner meliputi: nama initial, jenis kelamin dan umur.

2. Instrumen dukungan sosial orangtua

Instrumen dukungan sosial orangtua menggunakan kuesioner yang sudah pernah digunakan oleh peneliti sebelumnya yaitu Retno Inten Harwandi (2018) terdiri dari 16 pernyataan dengan alternatif jawaban sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), sangat tidak setuju (1) dan penulis sudah mendapat izin dari penulis sebelumnya untuk penggunaan instrumen ataupun kuesioner tersebut. Jawaban dari kuesioner tersebut dibagi menjadi 3 kelas (baik, cukup dan kurang). Untuk menentukan panjang kelas (interval) menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus :

$$P = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$P = \frac{(16 \times 4) - (16 \times 1)}{3}$$

$$P = \frac{64 - 16}{3}$$

$$P = \frac{48}{3}$$

$$P = 16$$

Maka didapatkan nilai interval tingkat dukungan sosial orangtua adalah sebagai berikut:

Baik = 48-63

Cukup = 32-47

Kurang = 16-31

3. Instrumen Motivasi Belajar *Online*

Instrumen motivasi belajar *online* menggunakan kuesioner yang sudah pernah digunakan oleh peneliti sebelumnya yaitu Nadya Nela Rosa (2020) terdiri dari 16 pernyataan dengan alternatif jawaban sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), sangat tidak setuju (1) dan penulis sudah mendapat izin dari penulis sebelumnya untuk penggunaan instrumen ataupun kuesioner tersebut. Jawaban dari kuesioner tersebut dibagi menjadi 3 kelas (baik, cukup dan kurang). Untuk menentukan panjang kelas (interval) menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus :

$$P = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$P = \frac{(16 \times 4) - (16 \times 1)}{3}$$

$$P = \frac{64 - 16}{3}$$

$$P = \frac{48}{3}$$

$$P = 16$$

Maka didapatkan nilai interval motivasi belajar *online* mahasiswa prodi *ners* tahap akademik STIKes Santa Elisabeth Medan adalah sebagai berikut:

Baik = 48-63

Cukup = 32-47

Kurang = 16-31

4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

4.5.1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di STIKes Santa Elisabeth Medan. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian adalah sebagai tempat meneliti karena lokasi tersebut ditemukan masalah oleh peneliti dan juga peneliti melihat bahwa masih banyak mahasiswa yang mengeluh ketika kelas ataupun jam perkuliahan sedang berlangsung, beberapa orangtua ada yang secara sengaja meminta bantuan kepada anaknya untuk pekerjaan yang lainnya seperti berbelanja, menyapu, memasak dan masih banyak lagi, sehingga peneliti ingin mengetahui hubungan dukungan sosial orangtua dengan motivasi belajar *online* mahasiswa prodi *ners* tahap akademik STIKes Santa Elisabeth Medan dan populasi serta sampel dalam penelitian terpenuhi dan mendukung.

4.5.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 15-22 Maret 2021.

4.6. Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

4.6.1. Pengambilan Data

Pengambilan data adalah proses perolehan subjek dan pengumpulan untuk suatu penelitian. Langkah-langkah aktual untuk mengumpulkan data sangat spesifik untuk setiap studi dan bergantung pada teknik desain dan pengukuran penelitian (Polit, 2012). Tahap ini peneliti meminta izin penelitian kepada Sekretaris Program Studi Ners tahap akademik STIKes Santa Elisabeth Medan. Setelah peneliti mendapatkan izin dari Ketua dan Sekretaris Program Studi Ners tahap akademik, peneliti memberikan *informed consent* kepada responden. Setelah responden menyetujui, responden mengisi data demografi dan mengisi setiap pertanyaan yang terdapat pada kuesioner.

4.6.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, sedangkan instrument pengumpulan data berkaitan dengan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah dengan membagikan kuesioner kepada subjek penelitian melalui *link google form*. Pada jenis pengukuran ini peneliti mengumpulkan data secara formal untuk menjawab pertanyaan secara tertulis (Nursalam, 2020). Setelah semua pertanyaan dijawab, peneliti mengumpulkan kembali lembar jawaban responden dan mengucapkan terimakasih atas kesediaannya menjadi responden.

4.6.3. Uji Validitas dan Reabilitas**1. Uji Validitas**

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat itu benar-benar mengukur apa yang diukur validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat valid suatu instrument (Polit, 2012).

Jika suatu pernyataan mempunyai r hitung $> r$ tabel = 0,361 maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid. Peneliti melakukan uji validitas kepada mahasiswa ners tingkat 4 tahap akademik STIKes Santa Elisabeth Medan sebanyak 30 responden.

1. Setelah diuji validitas variabel X (dukungan sosial orang tua), item pernyataan sebanyak 16 semuanya dinyatakan valid karena nilai r hitung $> 0,361$. Hasil perhitungan uji validitas variabel dukungan sosial orang tua (X) dapat dilihat pada tabel 4.2. di bawah ini:

Tabel 4.2. Uji Validitas Variabel X

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Dukungan Sosial Orang Tua (X)	X.1	0,511	0,361	Valid
	X.2	0,605	0,361	Valid
	X.3	0,435	0,361	Valid
	X.4	0,686	0,361	Valid
	X.5	0,421	0,361	Valid
	X.6	0,364	0,361	Valid
	X.7	0,397	0,361	Valid
	X.8	0,474	0,361	Valid
	X.9	0,525	0,361	Valid
	X.10	0,443	0,361	Valid
	X.11	0,457	0,361	Valid
	X.12	0,659	0,361	Valid
	X.13	0,392	0,361	Valid
	X.14	0,442	0,361	Valid
	X.15	0,362	0,361	Valid
	X.16	0,440	0,361	Valid

2. Setelah diuji validitas variabel Y (motivasi belajar *online*), item pernyataan sebanyak 16 semuanya dinyatakan valid karena nilai r hitung $> 0,361$. Hasil perhitungan uji validitas variabel motivasi belajar *online* (Y) dapat dilihat pada Tabel 4.3. di bawah ini :

Tabel 4.3. Uji Validitas Variabel Y

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Motivasi Belajar <i>Online</i> (Y)	Y.1	0,692	0,361	Valid
	Y.2	0,743	0,361	Valid
	Y.3	0,694	0,361	Valid
	Y.4	0,832	0,361	Valid
	Y.5	0,739	0,361	Valid
	Y.6	0,548	0,361	Valid
	Y.7	0,719	0,361	Valid
	Y.8	0,588	0,361	Valid
	Y.9	0,415	0,361	Valid
	Y.10	0,690	0,361	Valid
	Y.11	0,600	0,361	Valid
	Y.12	0,782	0,361	Valid
	Y.13	0,371	0,361	Valid
	Y.14	0,402	0,361	Valid
	Y.15	0,530	0,361	Valid
	Y.16	0,370	0,361	Valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indikator penting kualitas suatu instrumen. Langkah-langkah yang tidak dapat diandalkan tidak memberikan tes yang memadai untuk hipotesis para peneliti. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *cronbach's alpha*. Apabila nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,6 maka dapat dikatakan reliabel atau dapat dianalisis lebih lanjut. Setelah dilakukan pengujian, dapat diketahui nilai reliabilitas untuk Variabel X dan Y adalah:

Tabel 4.4. Uji Reabilitas Variabel X**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.752	16

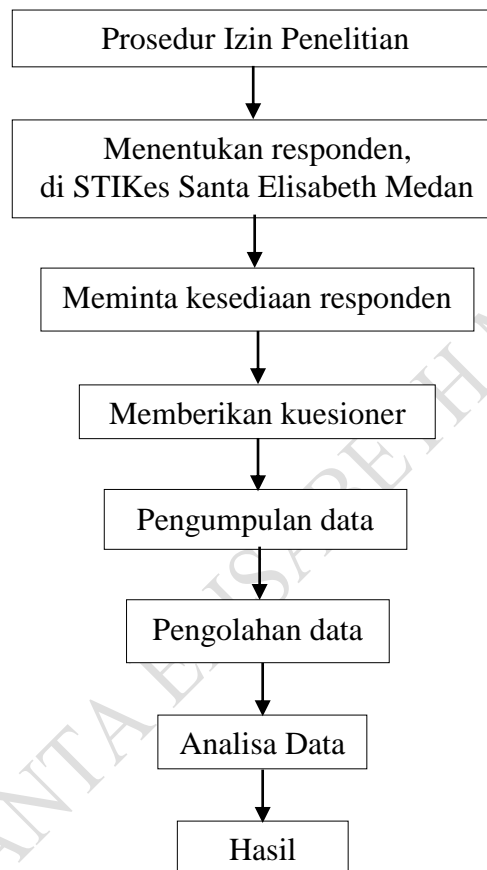
Tabel 4.5. Uji Reabilitas Variabel Y**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.865	16

Hasil uji reabilitas pada variabel dukungan sosial orang tua (X) dan variabel motivasi belajar *online* (Y) didapatkan bahwa nilai *alpha cronbach* > 0.60 sehingga dapat disimpulkan reliabel.

4.7. Kerangka Operasional

Bagan 4.1 Kerangka Operasional Penelitian Hubungan Dukungan Sosial Orangtua dengan Motivasi Belajar *Online* Mahasiswa Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.



4.8. Analisis Data

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkap fenomena (Polit, 2012).

1. Analisis univariat dilakukan untuk memperoleh gambaran setiap variabel, distribusi frekuensi berbagai variabel yang diteliti baik variabel dependen maupun variabel independen. Dengan melihat frekuensi dapat diketahui

deskripsi masing-masing variabel dalam penelitian yaitu data demografi responden (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini Analisa univariat digunakan untuk menguraikan tentang data demografi, variabel independen dukungan sosial orangtua, dan variabel dependen motivasi belajar *online* mahasiswa prodi ners tahap akademik STIKes Santa Elisabeth Medan.

2. Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Polit, 2012). Pada penelitian ini analisa bivariat yakni untuk menjelaskan hubungan dua variabel, yakni variabel dukungan sosial orangtua sebagai variabel independen/ bebas dengan motivasi belajar *online* sebagai variabel dependen/ terikat. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *spearman rank*. Uji ini membantu dalam mengetahui hubungan dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar *online* mahasiswa program studi ners tahap akademik STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 yang dilakukan dalam sistem komputerisasi. Dimana diketahui $p\text{-value} < 0,05$ dengan kriteria tingkat kekuatan korelasi sebagai berikut :

- a) Nilai koefisien korelasi sebesar 0,00-0,25 = hubungan sangat lemah
- b) Nilai koefisien korelasi sebesar 0,26-0,50 = hubungan cukup
- c) Nilai koefisien korelasi sebesar 0,51-0,75 = hubungan kuat
- d) Nilai koefisien korelasi sebesar 0,76-0,99 = hubungan sangat kuat
- e) Nilai koefisien korelasi sebesar 1,00 = hubungan sempurna

4.9. Etika Penelitian

Peneliti juga melindungi responden dengan memperhatikan aspek-aspek etik yaitu:

1. *Self determination*, responden diberi kebebasan untuk menentukan apakah bersedia atau tidak untuk mengikuti kegiatan penelitian secara sukarela dan mengundurkan diri selama proses penelitian tanpa dikenakan sanksi apapun.
2. *Privacy*, merahasiakan informasi-informasi yang didapat dari responden, segala umur yang menindikasikan identitas subjek dijaga dan informasi tersebut hanya untuk kepentingan penelitian.
3. *Inform concent*, seluruh responden bersedia menandatangani lembar persetujuan menjadi responden penelitian, setelah peneliti menjelaskan tujuan, manfaat dan harapan peneliti terhadap responden, juga setelah responden memahami semua penjelasan peneliti.
4. *Protection from discomfort*, responden bebas dari rasa tidak nyaman. Peneliti menekankan bahwa apabila responden merasa tidak aman dan nyaman dalam menyampaikan segala informasi, maka responden berhak untuk tidak melanjutkannya. Setelah penelitian selesai hasil penelitian dapat diakses oleh setiap subjek (responden) dan dipublikasikan secara umum, tanpa ada persetujuan dari pemilik data (responden) guna menjaga privasi dari masing-masing responden penelitian (Polit, 2012).

Sebelum melakukan penelitian, penulis terlebih dahulu harus mengajukan izin etik dan mendapat persetujuan dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) STIKes Santa Elisabeth Medan, (sesuai SR/ minta izin). Prinsip etik yang



STIKes Santa Elisabeth Medan

digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah anti plagiarism, yaitu penulis tidak melakukan plagiarism. Penulis menyertakan nama pemilik jurnal dan memasukkan sumber pustaka.

Peneliti ini telah lulus uji etik dari komisi etik penelitian Kesehatan STIKes Santa Elisabeth Medan dengan nomor surat No.: 0056/KEPK-SE/PE-DT/III/2021.



BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan mulai tanggal 15-22 maret 2021 yang bertempat di Institusi STIKes Santa Elisabeth Medan yang berlokasi di Jalan Bunga Terompet No.118 Pasar 8 Kecamatan Medan Selayang, Kelurahan Sempakata Padang Bulan Medan.

Institusi ini merupakan karya pelayanan dalam pendidikan yang didirikan oleh Kongregasi Fransiskus Santa Elisabeth (FSE) Medan yang dibangun pada tahun 1931. Mulanya sekolah ini bergabung dengan Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan yang terletak di Jalan Haji Misbah No.7.

Saat ini STIKes Santa Elisabeth Medan mempunyai 7 program studi yaitu D3 Keperawatan, D3 Kebidanan, Prodi Ners tahap Akademik dan Tahap Profesi, Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medik (TLM), Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan (MIK), dan S1 Ahli Gizi.

Adapun motto “Ketika Aku Sakit Kamu Melawat Aku (Matius 25 : 36)” dengan visi dibidang pendidikan kesehatan yang unggul dalam pelayanan kegawatdaruratan berdasarkan Daya Kasih Kristus.

Pada bulan Maret tahun 2020 dengan adanya pandemi covid-19 di negara Indonesia, seluruh mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan baik dari semester awal sampai semester akhir diwajibkan untuk mengikuti pembelajaran dari rumah ataupun berbasis *online* sesuai dengan kebijakan pemerintah.

5.2. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15-22 maret 2021 di lingkungan STIKes Santa Elisabeth Medan. Adapun jumlah responden mahasiswa ners tingkat I tahap akademik tahun 2021 sebanyak 95 orang.

Hasil analisis univariat dan bivariat dalam penelitian ini tertera pada tabel berikut berdasarkan karakteristik data demografi dukungan sosial orangtua dan motivasi belajar *online* pada responden ners tingkat I STIKes Santa Elisabeth Medan dengan bivariat hubungan dukungan sosial orangtua dengan motivasi belajar *online*. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 96 orang dan terdapat 1 responden yang tidak bersedia sehingga responden yang didapatkan oleh peneliti adalah 95 orang yaitu seluruh mahasiswa ners tingkat I STIKes Santa Elisabeth Medan, dengan rincian karakteristik responden sebagai berikut :

5.2.1. Karakteristik Responden

Tabel 5.1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Data Demografi Ners Tingkat I STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

No.	Variabel	Frekuensi (f)	Persentase %
1.	Usia :		
	17 – 19	86	90,5
	> 20	9	9,5
	Total	95	100
2.	Jenis Kelamin :		
	Laki-laki	7	7,4
	Perempuan	88	92,6
	Total	95	100

Berdasarkan tabel 5.1 didapatkan dari 95 responden menunjukkan bahwa berdasarkan usia responden berusia 17-19 tahun 86 orang (90,5%) dan paling berusia >20 tahun 9 orang (9,5%). Berdasarkan jenis kelamin responden paling

banyak perempuan dengan jumlah 88 orang (92,6%), dan paling sedikit berjenis kelamin laki-laki sejumlah 7 orang (7,4%).

5.2.2. Dukungan Sosial Orang Tua

Tabel 5.2. Distribusi Frekuensi Dukungan Sosial Orang Tua pada Mahasiswa Ners Tingkat I STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Dukungan Sosial Orang Tua	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	14	14,7
Cukup	81	85,3
Kurang	0	0
Total	95	100

Berdasarkan tabel 5.2 didapatkan dari 95 responden menunjukkan hasil penelitian menunjukkan bahwa paling banyak dukungan sosial orang tua dengan kategori cukup sebanyak 81 orang (85,3%), dan paling sedikit kategori baik 14 orang (14,7%).

5.2.3. Motivasi Belajar Online

Tabel 5.3. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Online pada Mahasiswa Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 (n=95)

Motivasi Belajar Online	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	62	65,3
Cukup	33	34,7
Kurang	0	0
Total	95	100

Berdasarkan tabel 5.3 didapatkan dari 95 responden menunjukkan bahwa motivasi belajar online dengan kategori baik sebanyak 62 orang (65,3%), dan kategori cukup sebanyak 33 orang (34,7%).

5.2.4. Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dengan Motivasi Belajar

Online pada Mahasiswa Program Studi Ners Tahap Akademik

STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Tabel 5.4. Hasil Tabulasi Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dengan Motivasi Belajar *Online* pada Mahasiswa Program Studi Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Dukungan Sosial Orang Tua	Motivasi Belajar <i>Online</i>									<i>p-value</i>	Korelasi	
	Baik		Baik		Cukup		Kurang		Total			
	f	%	f	%	f	%	f	%	f			%
	12	12,6	2	2,1	0	0	14	14,7				
Cukup	50	52,6	31	32,6	0	0	81	85,3				
Kurang	0	0	0	0	0	0	0	0				
Total	62	65,3	33	34,7	0	0	95	100				

Berdasarkan tabel 5.4 didapatkan dari 95 responden menunjukkan bahwa dukungan sosial orang tua pada kategori baik dan motivasi belajar *online* pada kategori baik berjumlah 12 orang (12,6%), dukungan sosial orang tua pada kategori baik dan motivasi belajar *online* pada kategori cukup berjumlah 2 orang (2,1%), dukungan sosial orang tua pada kategori cukup dan motivasi belajar *online* pada kategori baik berjumlah 50 orang (52,6%), dan dukungan sosial orang tua pada kategori cukup dan motivasi belajar *online* pada kategori cukup berjumlah 31 orang (32,6%).

Berdasarkan hasil uji statistik *spearman's rho* diperoleh nilai *p-value* = 0,001 ($p < 0,005$) dan juga didapatkan nilai korelasi 0,363 yang berarti hubungan 2 variabel tersebut cukup berhubungan. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat

hubungan dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar *online* mahasiswa prodi ners tahap akademik STIKes Santa Elisabeth Medan, dengan demikian Hasil diterima.

5.3. Pembahasan

5.3.1. Dukungan Sosial Orang Tua pada Mahasiswa Program Studi Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada ners tingkat I STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021 menunjukkan bahwa paling banyak dukungan sosial orang tua cukup sebanyak 81 orang (85,3%), dan jumlah responden dengan dukungan sosial orang tua baik sebanyak 14 orang (14,7%).

Hasil penelitian pada responden ners tingkat I STIKes Santa Elisabeth Medan terhadap dukungan sosial orang tua didapatkan hasil yang cukup sebanyak 81 orang (85,3%), berarti masih dalam kategori baik dan perlu untuk ditingkatkan lagi. Hubungan dukungan sosial orang tua ini memiliki banyak manfaat, salah satunya sebagai pendorong motivasi belajar anak yang sedang mengikuti perkuliahan ataupun pembelajaran *online* yang dimana dukungan sosial ini dapat berupa dukungan penghargaan, emosional, instrumental, informasi maupun dukungan jaringan sehingga dukungan sosial ini dapat memberikan pengaruh yang sangat berarti terhadap mahasiswa ners tingkat I STIKes Santa Elisabeth Medan yang sedang mengikuti pembelajaran *online*.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Harwandi, (2018) menyatakan bahwa 51,92% mahasiswa tingkat akhir Universitas Islam Indonesia di D.I.

Yogyakarta memiliki tingkat dukungan sosial orang tua yang tergolong tinggi. Menurut Astuti dan Hartati (2013) dalam jurnal Alwafi Ridho Subarkah, (2018) bahwa ketepatan dalam memberikan dukungan harus disesuaikan dengan kondisi permasalahan yang sedang dihadapi sang penerima, selain itu dukungan juga dipengaruhi oleh waktu. Pemberian dukungan yang tidak tepat waktu bisa menimbulkan perasaan tertekan terhadap penerima. Dalam jurnal (Amseke, 2018) mengatakan bahwa dukungan sosial orang tua diberikan melalui beberapa bentuk, orang tua memberikan semangat, menanyakan nilai dan kegiatan anak, menciptakan suasana rumah yang kondusif untuk belajar, memberikan hadiah ketika anak mendapat nilai yang tinggi, menyediakan alat belajar yang memadai, memberi uang saku yang cukup, dan membantu anak ketika mengerjakan tugas serta pemberian nasehat tentang pentingnya pendidikan, dan membantu memberikan solusi atau saran terhadap permasalahan anak. Disimpulkan bahwa dukungan sosial yang diterima individu dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu pemberi dukungan sosial, jenis dukungan sosial, penerima dukungan sosial, permasalahan yang dihadapi individu, waktu pemberian dukungan sosial, kebutuhan fisik, sosial, dan psikis.

Begitu pula pada penelitian Rosa, (2020) yang mengatakan bahwa kategorisasi subjek menunjukkan bahwa sebagian besar subjek penelitian memiliki dukungan sosial sebanyak 76 mahasiswa (87,4%) berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar subjek penelitian memiliki dukungan sosial yang cukup.

5.3.2. Motivasi Belajar *Online* Mahasiswa Program Studi Ners Tahap**Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar *online* dengan kategori baik sebanyak 62 orang (65,3%), kemudian motivasi belajar *online* dengan kategori cukup sebanyak 33 orang (34,7%). Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar *online* ners tingkat I STIKes Santa Elisabeth Medan yang tertinggi pada kategori baik sebanyak 62 orang (65,3%) artinya motivasi belajar mahasiswa saat pembelajarn *online* sangat bagus ataupun baik.

Selama masa pandemi melanda negara kita, beberapa sektor ikut terganggu oleh dampak dari si pandemi tersebut salah satunya adalah sektor pendidikan. Selama virus covid-19 masih terus menyebar di hampir seluruh wilayah Indonesia, peserta didik diwajibkan untuk mengikuti pembelajaran *online* atau pembelajaran dari rumah dengan menggunakan beberapa akses atau aplikasi pembelajaran seperti melalui *whatsapp*, *google form*, *edlink*, *classroom*, dan masih banyak lagi.

Setiap matakuliah mempunyai tugas yang berbeda, setiap dosen yang berbeda pada matakuliah yang samapun terkadang memberikan tugas yang berbeda dan waktu pengumpulan tugas yang berbeda. Tak sedikit mahasiswa ataupun peserta didik lainnya mengeluh bahwa mereka merasa semakin jenuh dalam mengikuti proses belajar mengajar melalui *via online* ini. Sehingga mereka lebih membutuhkan motivasi baik dari internal maupun eksternal sebagai penunjang semangat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran tersebut. Ada banyak sumber ataupun cara untuk membangkitkan motivasi seseorang

menurut Emda, (2018) yaitu memperjelas tujuan yang ingin dicapai, membangkitkan minat seseorang menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar, berilah pujian yang wajar terhadap setiap keberhasilan seseorang, berikan penilaian, berilah komentar terhadap hasil pekerjaan seseorang dan ciptakan persaingan dan kerjasama.

Motivasi belajar *online* ini perlu diketahui terutama mahasiswa tingkat I STIKes Santa Elisabeth Medan agar dapat mempertahankan ataupun meningkatkan motivasi belajar mahasiswa saat pembelajaran *online* yang akan berdampak pada nilai dari anak itu sendiri. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi bagi perguruan tinggi sebagai bahan untuk membantu mahasiswa untuk meminimalisir permasalahan yang dapat mengakibatkan menurunnya motivasi belajar *online* mahasiswa.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Rosa, (2020) bahwa Sedangkan motivasi belajar daring mahasiswa STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 69 mahasiswa (79,3%) sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar daring yang diperoleh subjek cukup.

5.3.3. Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Motivasi Belajar *Online* Mahasiswa Ners Tahap Akademik Stikes Santa Elisabeth Medan

Berdasarkan hasil penelitian kepada 95 responden yaitu seluruh mahasiswa tingkat I prodi ners STIKes Santa Elisabeth Medan tentang hubungan dukungan sosial orangtua dengan motivasi belajar *online* menggunakan *spearman's rho* didapatkan $p = 0,001$ ($p < 0,05$) dan nilai korelasi yang didapatkan adalah 0,363

yang berarti hubungan antar 2 variabel cukup berhubungan. Maka H_a diterima berarti ada hubungan dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar *online* pada mahasiswa ners tingkat I STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021.

Hasil penelitian diatas menunjukkan kedua variabel memiliki hubungan yang menunjukkan keduanya searah, artinya semakin tinggi dukungan sosial orang tua maka semakin tinggi pula motivasi belajar *online* mahasiswa. Berhubungan dengan hasil yang didapatkan dari responden bahwa dukungan sosial orang tua baik dukungan instrumental, emosional, penghargaan, maupun dukungan jaringan akan mempengaruhi semangat belajar ataupun motivasi belajar *online* mahasiswa.

Begitu juga dengan aspek motivasi belajar *online*, yang dimana faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi seseorang bisa berasal dari faktor luar maupun faktor dari dalam yang dimana faktor dari luar terdiri dari aspek sosial yaitu dari individu yang ikut berperan penting dalam proses belajar seperti orang tua, guru dan juga teman. Sedangkan faktor dari aspek non-sosial terdiri dari segala sesuatu yang berada disekitar individu baik konkrit maupun abstrak seperti sarana dan prasarana. Selanjutnya faktor dari dalam terdiri dari aspek fisiologis dan psikologis seseorang.

Oleh sebab itu peneliti mendapatkan hasil bahwa dukungan sosial orang tua ini sangat berhubungan dengan motivasi belajar mahasiswa selama mengikuti pembelajaran *online* dimasa pandemi ini. Berarti hampir seluruh mahasiswa merasakan bahwa dengan adanya dukungan dari orang tua baik dalam segi materi maupun dari hal yang lain itu bisa meningkatkan motivasi mereka dalam

mengikuti pembelajaran. Selanjutnya, dengan adanya dukungan dari luar membuat setiap mahasiswa memiliki semangat ataupun dukungan pula dari pribadi mereka masing-masing ataupun dari dalam diri mahasiswa tersebut dengan kata lain faktor dukungan dari luar terutama orangtua mampu meningkatkan dan juga mendorong motivasi belajar dari dalam diri mereka yang menggerakkan mereka untuk memiliki keinginan melakukan sesuatu yang dapat memperoleh hasil dan tujuan tertentu.

Dalam penelitian Maslihah, (2016) yang mengatakan bahwa prestasi akademik yang ditunjukkan sebagian besar siswa yang berada di atas nilai rata-rata kelompok dan korelasi yang ditunjukkan antara variabel prestasi akademik dengan dukungan sosial, menunjukkan bahwa semakin besar dukungan sosial baik bentuk *emotional support* maupun *instrumental support*, maka semakin besar pula prestasi akademik yang dicapai siswa. Demikian sebaliknya, tanpa kehadiran dukungan sosial, maka prestasi akademikpun akan semakin menurun. Meskipun dukungan sosial komponen dukungan akan penghargaan dan adanya kasih sayang orang tua menunjukkan dukungan sosial terbesar diantara komponen dukungan lain yang dipersepsi siswa, namun secara umum bentuk *instrumental support* menunjukkan korelasi yang lebih kuat dengan prestasi akademik (0.798) dibandingkan dengan hubungan prestasi akademik dengan *emotional support* (0.654). Artinya, adanya dukungan sosial orang tua saat siswa menghadapi kesulitan atau membutuhkan bantuan terutama kesulitan berkaitan dengan sekolah memiliki hubungan yang signifikan dengan pencapaian prestasi akademik siswa. Dengan kata lain, siswa tidak cukup mendapat dukungan yang bersifat emosional

atau psikis tetapi dukungan sosial atau responsivitas orang tua dalam bentuk bantuan, nasihat ataupun bimbingan langsung saat ia menghadapi kesulitan terutama kesulitan yang berkaitan dengan pendidikan atau sekolah memberikan dampak yang cukup besar bagi siswa terutama bagi pencapaian prestasi akademik siswa.

Bisa dilihat dari hasil jawaban tertinggi pada kuesioner dukungan sosial orang tua. Nilai tertinggi terdapat pada pernyataan dibagian dukungan informasi nomor 8 yang menyatakan bahwa masukan yang diberikan oleh orang tua sangat berpengaruh bagi mereka, adapun pernyataan lain yang memiliki skor tertinggi terdapat pada pernyataan dukungan penghargaan nomor 7 yang menyatakan bahwa dorongan yang diberikan orangtua, membuat mereka percaya bisa lebih maju. Pernyataan dengan skor tertinggi lainnya didapatkan dari pernyataan dukungan emosional nomor 2 yang mengatakan orang tua mereka memberikan pujian ketika memperoleh prestasi. Sehingga dari beberapa pernyataan dan jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan pada kuesioner peneliti tersebut mengatakan bahwa mereka sangat membutuhkan dukungan sosial orangtua guna menunjang semangat dan motivasi belajar mereka selama mengikuti pembelajaran *online*. Oleh karena itu hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang sangat signifikan antara dukungan sosial terhadap motivasi belajar daring mahasiswa.

Namun disini peneliti juga menemukan bahwa di beberapa pernyataan yang dimana pendapat mahasiswa berbeda terhadap dukungan sosial orangtua ini, misalnya pada pernyataan nomor 3 pada kuesioner dukungan sosial orang tua

dikatakan bahwa, “saya merasa teracuhkan ketika berada disekitar keluarga saya”, dari jawaban responden ada yang setuju terhadap pernyataan kuesioner tersebut yang berarti masih ada mahasiswa yang merasa teracuhkan oleh keluarga dan orang tua mereka. Begitu pula pada pernyataan nomor 6 yang dimana orang tua mereka kurang peduli terhadap pencapaian mereka. Dari hal tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwa masih ada mahasiswa yang merasa bahwa dukungan sosial yang diberikan oleh orang tuanya belum maksimal sehingga membuat mereka sering merasa teracuhkan dan membuat motivasi mereka tidak terdorong untuk lebih meningkat lagi.

Seperti yang dipaparkan pada penelitian Amseke, (2018) yang mengatakan dukungan sosial orang tua diberikan melalui beberapa bentuk, orang tua memberikan semangat, menanyakan nilai dan kegiatan anak, menciptakan suasana rumah yang kondusif untuk belajar, memberikan hadiah ketika anak mendapat nilai yang tinggi, menyediakan alat belajar yang memadai, memberi uang saku yang cukup, dan membantu anak ketika mengerjakan tugas serta pemberian nasehat tentang pentingnya pendidikan, dan membantu memberikan solusi atau saran terhadap permasalahan anak.

Setiap orang tua pasti mengharapkan anak untuk memiliki prestasi yang tinggi, tetapi pada kenyataannya orang tua kerap mengabaikan proses belajar anak. Orang tua hanya fokus pada hasil belajar anak tanpa memberi dukungan dan bimbingan dalam proses belajar. Tidak semua orang tua memiliki perhatian yang sama terhadap pendidikan anaknya, ada yang perhatiannya baik misalnya menyediakan fasilitas belajar, menemani anak belajar dan memberikan

bimbingan, tetapi ada juga yang bersikap acuh artinya perkembangan anak diserahkan sepenuhnya kepada guru dan anak itu sendiri. Kurangnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak merupakan salah satu masalah dalam menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah di SMP Negeri 1 Biboki Selatan menyampaikan bahwa siswa memiliki motivasi berprestasi yang rendah, dikarenakan kurangnya sarana prasarana yang memadai seperti buku, alat tulis, buku paket (buku cetak) sehingga beberapa siswa ke sekolah tidak membawa buku dan alat tulis, beberapa siswa berkonsentrasi dengan handphone saat guru menyampaikan materi di depan kelas, bolos saat jam pelajaran berlangsung, kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar, siswa tidak menjawab pertanyaan dari guru, tidak percaya diri saat tampil untuk mempresentasikan tugas di depan guru dan teman-teman, bertanya kepada guru dan teman-teman, siswa tampak berbicara dengan teman saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, lebih banyak waktu di luangkan untuk membantu orang tua di kebun dibandingkan belajar, siswa sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah dan ada juga guru yang sering tidak masuk kelas untuk memberikan pelajaran..

Latar belakang kehidupan keluarga setiap siswa berbeda. Hal tersebut digambarkan melalui pekerjaan orang tua siswa, antara lain sebagai petani, IRT, PNS dan wiraswasta. Pekerjaan dan tuntutan ekonomi yang tinggi di era moderen ini membuat sebagian orang tua siswa meluangkan waktu bekerja seharian dibandingkan meluangkan waktu bersama anak di rumah untuk memperhatikan dan memantau aktivitas belajar anak. Akibatnya anak lebih banyak meluangkan

waktu untuk bermain dibandingkan belajar. Kurangnya penghasilan orang tua sehingga sebagian orang tua masih belum mampu memenuhi kebutuhan sekolah anak dan kurangnya pemahaman tentang pentingnya pendidikan serta prestasi yang dimiliki anak.

Sebagian orang tua siswa kurang terlibat dalam proses pendidikan anak, dimana pada saat penerimaan raport, sebagian orang tua siswa tidak bertanya tentang perkembangan anak di sekolah karena orang tua cenderung menyerahkan pendidikan siswa sepenuhnya hanya pada guru. Oleh karena itu, hendaknya orang tua melakukan kontrol terhadap pendidikan dan perkembangan anak, karena peran orang tua sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing sangat penting bagi anak (Amseke, 2018).

Hasil penelitian diatas juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tentama, Subardjo dan Abdillah, (2019) yang berjudul *Motivation to Learn and Social Support Determine Employability among Vocational High School Students*. Penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa motivasi untuk belajar dan dukungan sosial memiliki pengaruh terhadap kinerja siswa (Rosa, 2020).



BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN

6.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dengan Motivasi Belajar *Online* Mahasiswa Prodi Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021, maka disimpulkan :

1. Dukungan sosial orang tua pada mahasiswa ners tingkat I STIKes Santa Elisabeth Medan, pada kategori cukup sebanyak 81 orang (85,3%).
2. Motivasi belajar *online* pada mahasiswa ners tingkat I STIKes Santa Elisabeth Medan, pada kategori baik sebanyak 62 orang (65,3%).
3. Hubungan dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar *online* mahasiswa prodi ners tahap akademik STIKes Santa Elisabeth Medan didapatkan hasil dengan menggunakan uji *spearman's rho* dengan nilai $p = 0,001$ dimana $p < 0,05$ yang berarti ada hubungan dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar *online* mahasiswa prodi ners tahap akademik STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021, maka H_a diterima.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dengan Motivasi Belajar *Online* Mahasiswa Prodi Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan, maka disarankan kepada :

1. STIKes Santa Elisabeth Medan (Tempat Penelitian)

Bagi mahasiswa diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi pembelajaran untuk menyadari dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar *online*.

2. Bagi Institusi kiranya dapat menjadi solusi motivasi belajar *online*. Penelitian ini kiranya memberi masukan kepada pendidik untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta informasi mengenai dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar *online* mahasiswa.

3. Peneliti Selanjutnya

Dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar *online* namun masih terdapat upaya-upaya dalam meningkatkan motivasi belajar *online*. Oleh sebab itu peneliti menganjurkan kepada penenliti selanjutnya untuk mengkaji variabel lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M. T., & Kurniawan, D. A. (n.d.). *Motivasi Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19*. 120–128.
- Alwafi Ridho Subarkah. (2018). Dukungan Sosial Orangtua. *Nhk技研*, 151(2), 10–17.
- Amseke, F. (2018). Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Berprestasi. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 151(1), 10–17.
- Arnesti, N., & Hamid, A. (2015). Penggunaan Media Pembelajaran Online – Offline Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 2(1). <https://doi.org/10.24114/jtikp.v2i1.3284>
- Batam, S. M. A. N. (2015). *Hubungan Antara Aspek 356. 1*, 356–361.
- Dianto., M.Pd., M. (2017). Profil Dukungan Sosial Orangtua Siswa Di Smp Negeri Kecamatan Batang Kapas Pesisir Selatan. *Jurnal Counseling Care*, 1(1), 42–51. <https://doi.org/10.22202/jcc.2017.v1i1.1994>
- Effendi, M. F., Akbar, S. N., & Nurrachmah, D. (2019). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Kesadaran Diri Pada Siswa Smpn 8 Banjarmasin 8 Banjarmasin*. 2, 61–65.
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Handayani, L. (2020). Keuntungan , Kendala dan Solusi Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19 : Studi Eksploratif di SMPN 3 Bae Kudus Lina Handayani. *Journal Industrial Engineering & Management Research*, 1(2), 15–23. <https://www.jiemar.org/index.php/jiemar/article/view/36/24>
- Harahap, R. (2020). *Fenomena online learning dimasa pandemi*. 5(2), 146–156. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/Linguistik>
- Jailani, M. S. (2015). Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Nadwa*, 8(2), 245. <https://doi.org/10.21580/nw.2014.8.2.580>
- Lestari, E., Arlizon, D. H. R., Hj, D., & Yakub, E. (2017). the Relationship Between Social Support and Self Esteem of Students of Class Viii Smp 8 Pekanbaru Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Harga Diri (Self

- Esteem) Siswa Kelas Viii Smp Negeri 8. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM)*, 1–10.
- Malwa, R. U. (2018). Dukungan Sosial Orangtua Dengan Motivasi Belajar Siswa Putra Tahfidz Al-Qur'an. *Psikis: Jurnal Psikologi Islami*, 3(2), 137. <https://doi.org/10.19109/psikis.v3i2.1758>
- Marni, A., & Yuniawati, R. (2015). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penerimaan Diri Pada Lansia Di Panti Wredha Budhi Dharma Yogyakarta. *Empathy : Jurnal Fakultas Psikologi*, 3(1), 1–7.
- Maslihah, S. (2016). Prestasi Akademik Siswa Smpit Assyfa Boarding School. *Psikologi Undip*, 10(2), 103–114.
- Muhammad, M. (2017). Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(2), 87. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i2.1881>
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 216–232. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1939>
- Polit. (2012). *Nursing Research*. <http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf>
- Rosa, N. N. (2020). Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *TANJAK: Journal of Education and Teaching*, 1(2), 147–153. <https://doi.org/10.35961/tanjak.v1i2.146>
- Rosmalinda, D., & Zulyanty, M. (2019). Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Unggul. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(1), 64–75. <https://doi.org/10.22437/gentala.v4i1.6848>
- Santoso, A., Ardi, W. R., Luhur Prasetya, R., Dwidiyanti, M., Wijayanti, D. Y., Mu'in, M., Ulliya, S., Handayani, F., Sulisno, M., Ni'mah, M., & Aisah, N. A. (2020). Tingkat Depresi Mahasiswa Keperawatan di Tengah Wabah COVID-19. *Journal of Holistic Nursing and Health Science*, 3(1), 1–8. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/hnhs>
- Smith, T. A. (2016). *Peranan Orangtua*. 2(August), 87–91.
- Supriadi, D. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matakuliah Metode Penelitian Mahasiswa Semester Genap Tahun 2018/2019. *Journal Educate*, 4(2), 138–155.

- Suwarsito, S. (2017). Analisis Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *Wanastra: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 9(2), 89–98. <https://doi.org/10.31294/w.v9i2.2094>
- Tan, J., Ismanto, A., & Babakal, A. (2013). Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Pada Anak Usia Sekolah Kelas Iv Dan V Di Sd Negeri Kawangkoan Kalawat. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 1(1), 111092.
- Wahib A. (2015). Konsep Orang Tua Dalam Membangun Kepribadian Anak. *Jurnal Paradigma*, 2(1), 2406–9787.
- Wasito, W. (2019). Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Cooperative Learning terhadap Prestasi Belajar di SD Muhammadiyah Sokonandi Yogyakarta. *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 35–56. <https://doi.org/10.32533/03103.2019>

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,
Calon Responden Penelitian
Di tempat
STIKes Santa Elisabeth Medan

Dengan hormat,
Dengan perantaraan surat ini saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Henny Carolia Tampubolon
NIM : 032017002
Alamat : Jln. Bunga Terompet Pasar VII No. 118 Medan Selayang

Mahasiswi Program Studi Ners Tahap Akademik yang sedang mengadakan penelitian dengan judul **“HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA DENGAN MOTIVASI BELAJAR *ONLINE* MAHASISWA PRODI NERS TAHAP AKADEMIK STIKES SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2021”** Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis tidak akan menimbulkan kerugian terhadap calon responden, segala informasi yang diberikan oleh responden kepada peneliti akan dijaga kerahasiannya, dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian semata. Peneliti sangat mengharapkan kesediaan individu untuk menjadi responden dalam penelitian ini tanpa adanya ancaman dan paksaan.

Apabila saudara/i yang bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini, peneliti memohon kesediaan responden untuk memilih tombol setuju pada surat persetujuan untuk menjadi responden dan bersedia untuk memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti guna pelaksanaan penelitian. Atas segala perhatian dan kerjasama dari seluruh pihak saya mengucapkan banyak terima kasih.

Hormat saya,
Penulis

(Henny Carolia Tampubolon)



STIKes Santa Elisabeth Medan

SURAT PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin : ☐ Pria ☐ Wanita

Menyatakan bersedia untuk menjadi subyek penelitian dari :

Nama : Henny Carolia Tampubolon

NIM : 032017002

Program Studi : S1 Keperawatan

Setelah saya membaca prosedur penelitian yang terlampir, saya mengerti dan memahami dengan benar prosedur penelitian dengan judul **“HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA DENGAN MOTIVASI BELAJAR ONLINE MAHASISWA PRODI NERS TAHAP AKADEMIK STIKES SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2021”**, saya menyatakan sanggup menjadi sampel penelitian beserta segala resiko dengan sebenar-benarnya tanpa satu paksaan dari pihak manapun.

Medan, 2021

Responden



STIKes Santa Elisabeth Medan

KUESIONER

Pada kuesioner ini terdapat beberapa pernyataan. Tugas Anda adalah memperhatikan dan membaca dengan baik-baik pada setiap pernyataan yang ada. Kemudian berikan respon Anda dengan mengklik pada bagian pilihan jawaban yang telah disediakan. Pastikan jawaban yang Anda berikan sesuai dengan diri Anda. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini.

Pada kuesioner ini terdapat empat pilihan jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

A. Data Demografi

1. Nama (initial) :
2. Umur :
3. Jenis kelamin :

B. Kuesioner Dukungan Sosial Orangtua

Saya menyatakan dengan sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun menjadi responden dalam penelitian ini. Saya menyadari sepenuhnya bahwa data yang dihasilkan merupakan rahasia dan hanya digunakan untuk kebutuhan ilmiah atau perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak akan merugikan saya, karena itu saya menyatakan bersedia terlibat dalam penelitian ini dengan memberikan jawaban yang sebenar-benarnya.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju



STIKes Santa Elisabeth Medan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Dukungan Emosional					
1.	Keluarga saya selalu mendengarkan curahan hati saya				
2.	Orang tua saya memberikan pujian ketika saya memperoleh prestasi				
3.	Saya merasa teracuhkan ketika berada di sekitar keluarga saya				
4.	Saya rasa walaupun saya telah berusaha semaksimal mungkin, orang tua saya tetap merasa kecewa dengan hasil yang saya capai.				
5.	Orang tua saya jarang menanyakan perkembangan perkuliahan saya				
6.	Orang tua saya kurang peduli dengan pencapaian saya				
Dukungan Penghargaan					
7.	Dorongan yang diberikan orang tua saya, membuat saya percaya bisa lebih maju				
Dukungan Informasi					
8.	Masukan yang diberikan orang tua saya sangat berpengaruh bagi saya				
9.	Saya rasa orang tua saya kurang memberikan nasehat mengenai tindakan yang saya lakukan, walaupun tindakan itu salah				
10.	Orang tua saya memberi nasehat ketika saya berbuat salah				
11.	Saya jarang mendapatkan nasehat dari orang tua saya ketika saya mendapatkan masalah				
Dukungan Instrumental					
12.	Orang tua saya selalu memberikan uang lebih untuk pendidikan saya				
13.	Saya berusaha mendapatkan uang sendiri untuk menunjang biaya pendidikan tanpa bantuan orang tua				
14.	Saya mendapatkan fasilitas yang lebih demi menunjang perkuliahan				
15.	Fasilitas yang saya dapatkan kurang menunjang perkuliahan saya				
Dukungan Kelompok					
16.	Saya merasa nyaman ketika berada disekitar keluarga saya				



STIKes Santa Elisabeth Medan

C. Kuesioner Motivasi Belajar *Online*

Saya menyatakan dengan sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun menjadi responden dalam penelitian ini. Saya menyadari sepenuhnya bahwa data yang dihasilkan merupakan rahasia dan hanya digunakan untuk kebutuhan ilmiah atau perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak akan merugikan saya, karena itu saya menyatakan bersedia terlibat dalam penelitian ini dengan memberikan jawaban yang sebenar-benarnya.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya puas setelah menyelesaikan tugas yang diberikan dosen secara <i>online</i>				
2.	Saya yakin akan kemampuan diri yang dimiliki ketika mengerjakan tugas yang diberikan dosen secara <i>online</i>				
3.	Saya siap bersaing dengan teman-teman untuk mendapatkan hasil yang terbaik ketika kuliah <i>online</i>				
4.	Saya berusaha untuk belajar sebaik mungkin walaupun perkuliahan dilaksanakan secara <i>online</i>				
5.	Saya berusaha untuk bertanggung jawab atas hasil yang dicapai				
6.	Saya menyediakan waktu minimal dua jam sehari untuk mempelajari kembali ppt yang dishare dosen selama perkuliahan <i>online</i> dilaksanakan				
7.	Saya bersemangat untuk menjawab pertanyaan ketika sesi diskusi perkuliahan <i>online</i> dimulai				
8.	Saya berusaha untuk meningkatkan nilai IPK disetiap semester				
9.	Saya tidak belajar apabila tidak ada tugas dari dosen				
10.	Merasa puas jika saya dapat mengerjakan tugas dengan baik				
11.	Saya belajar dengan sesuka hati namun tetap bertanggung jawab				



STIKes Santa Elisabeth Medan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
12.	Ketika perkuliahan <i>online</i> diadakan saya tetap belajar di rumah sesuai dengan kemampuan				
13.	Saya tidak pernah menentukan target dalam belajar untuk mendapatkan nilai yang terbaik				
14.	Saya mempunyai ekspektasi yang tinggi dalam perkuliahan <i>online</i> dengan mata kuliah tertentu				
15.	Dukungan moril dari keluarga membuat saya bersemangat untuk mengikuti perkuliahan <i>online</i>				
16.	Saya lebih suka di café yang menyediakan hotspot gratis daripada di rumah untuk mengikuti perkuliahan <i>online</i>				



STIKes Santa Elisabeth Medan

USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa : Henny Carolia Tampubolon
2. NIM : 032017002
3. Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan
4. Judul : Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Motivasi Belajar *Online* Mahasiswa Program Studi Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021
5. Tim Pembimbing :

Jabatan	Nama	Kesediaan
Pembimbing I	Vina Yolanda Sigalingging, S.Kep., Ns., M.Kep	
Pembimbing II	Rotua Elvina Pakpahan, S.Kep., Ns., M.Kep	

6. Rekomendasi :
- Dapat diterima Judul : Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Motivasi Belajar *Online* Mahasiswa Program Studi Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021, yang tercantum dalam usulan judul proposal di atas
 - Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif
 - Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
 - Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian, dan ketentuan khusus tentang Proposal yang terlampir dalam surat ini

Medan,2021

Ketua Program Studi Ners

Samfriati Sinurat, S.Kep.,Ns.,MAN



STIKes Santa Elisabeth Medan



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 19 Februari 2021

Nomor : 151/STIKes/Ners-Penelitian/II/2021

Lamp. : -

Hal : Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian

Kepada Yth.:
Sr. M. Auxilia Sinurat FSE, S.Kep., Ns., MAN
Kaprod Ners STIKes Santa Elisabeth Medan
di-
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Suster untuk memberikan ijin pengambilan data awal.

Adapun nama-nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut (terlampir).

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan



Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



STIKes Santa Elisabeth Medan

Lampiran Surat Nomor: 151/STIKes/Ners-Penelitian/II/2021

LAMPIRAN DAFTAR NAMA-NAMA MAHASISWA YANG AKAN MELAKUKAN PENGAMBILAN DATA AWAL PENELITIAN
PRODI SI ILMU KEPERAWATAN STIKes SANTA ELISABETH MEDAN DI PRODI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1	Henny Carolia Tampubolon	032017002	Hubungan Dukungan Sosial Orangtua Dengan Motivasi Belajar Online Mahasiswa Ners Tahapa Akademik STIKes Elisabeth Medan Tahun 2021.
2	Winda Feri Wiranata Haloho	032017087	Hubungan Motivasi Dengan Manajemen Waktu Belajar Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.
3	Fryska Yohana Hutahaean	032017082	Hubungan Prokrastinasi Dengan Stres Pada Mahasiswa Yang Menyusun Skripsi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021
4	Angelina Manurung	032017091	Gambaran Kejadian Bullying Pada Mahasiswa di Asrama STIKes Santa Elisabeth Medan.
5	Innes Deviola Saragih	032017092	Hubungan Lama Penggunaan Laptop Selama Pembelajaran Daring Dengan <i>Computer Vision Syndrome</i> Pada Mahasiswa Tingkat Akhir di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.
6	Selvi Yanti Aissa Putri Gowasa	032017017	Efikasi Diri Dalam Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa Ners Tingkat Akhir Program Akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.
7	Cindy Meilani Tambunan	032017062	Hubungan Konsep Diri Dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan
8	Lucia Cindi Situmorang	032017116	Gambaran Kecanduan Game Online Pada Mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.
9	Citra Tiur Rotua	032017035	Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Mahasiswi Prodi Ners Tingkat I Dalam Menjaga Kebersihan Organ Reproduksi Saat Mestrusi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

Medan, 19 Januari 2021
Diketahui oleh,
STIKes Santa Elisabeth Medan

Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc
Ketua



STIKes Santa Elisabeth Medan



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 13 Maret 2021

Nomor: 280/STIKes/Ners-Penelitian/III/2021

Lamp. :-

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:

Sr. M. Auxilia Sinurat FSE, S.Kep., Ns., MAN

Kaprodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

di-

Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Suster untuk memberikan ijin penelitian untuk mahasiswa tersebut di bawah.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Henny Carolia Tampubolon	032017002	Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Online Mahasiswa Program Studi Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Hormat kami,
Santa Elisabeth Medan

Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Pertiinggal



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI NERS

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail : stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 28 April 2021

No : 024/Ners-STIKes/IV/2021
Lampiran : -
Hal : Persetujuan dan Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth:
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan
Di
Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Surat STIKes dengan No:

1. 279/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 13 Maret 2021
2. 280/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 13 Maret 2021
3. 295/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 16 Maret 2021
4. 299/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 16 Maret 2021
5. 319/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 18 Maret 2021
6. 327/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 19 Maret 2021
7. 330/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 19 Maret 2021
8. 368/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 22 Maret 2021
9. 376/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 23 Maret 2021
10. 388/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 23 Maret 2021
11. 400/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 26 Maret 2021
12. 402/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 26 Maret 2021
13. 412/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 27 Maret 2021
14. 418/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 31 Maret 2021
15. 449/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 06 April 2021
16. 453/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 06 April 2021
17. 461/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 07 April 2021
18. 486/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 14 April 2021
19. 492/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 15 April 2021
20. 504/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 19 April 2021



Perihal ijin penelitian, maka Prodi Ners memberikan ijin untuk pelaksanaan penelitian tersebut kepada mahasiswa:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Eka Darna Putra Bohalima	032017096	Hubungan efikasi diri dengan prokrastinasi akademik mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
2.	Henny Carolina Tampubolon	032017002	Hubungan dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar online mahasiswa program studi Ners tahap akademik STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
3.	Sumian Petronella Br. Sinjak	032017094	Gambaran tingkat stres mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring pada mahasiswa prodi Ners Tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
4.	Daniel Setiawan P	032017008	Hubungan caring behavior dosen dengan kepuasan mahasiswa dalam pelaksanaan kuliah daring Prodi Ners tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021
5.	Jenita Kamisyu Bakara	032017013	Hubungan self efficacy dengan stres mahasiswa semester akhir S1 keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021

Prodi Ners juga menyampaikan bahwa penelitian tersebut telah selesai dilaksanakan pada bulan Maret-April 2021. Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih kami.

Hormat kami,
Ketua Prodi Ners
STIKes Santa Elisabeth Medan

Samudra Sinurat, S.Kep, Ns., MAN



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION "ETHICAL EXEMPTION"

No.: 0056/KEPK-SE/PE-DT/III/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Henny Carolia Tampubolon
Principal In Investigator

Nama Institusi : STIKes Santa Elisabeth Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Online Mahasiswa Program Studi Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal iniseperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indicator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 12 Maret 2021 sampai dengan tanggal 12 Maret 2022.

This declaration of ethics applies during the period March 12, 2021 until March 12, 2022.

March 12, 2021
Chairperson,
Mestiana Dr. Karo, M.Kep. DNSe.



STIKes Santa Elisabeth Medan

Uji Validitas Variabel X

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Dukungan Sosial Orang Tua (X)	X.1	0,511	0,361	Valid
	X.2	0,605	0,361	Valid
	X.3	0,435	0,361	Valid
	X.4	0,686	0,361	Valid
	X.5	0,421	0,361	Valid
	X.6	0,364	0,361	Valid
	X.7	0,397	0,361	Valid
	X.8	0,474	0,361	Valid
	X.9	0,525	0,361	Valid
	X.10	0,443	0,361	Valid
	X.11	0,457	0,361	Valid
	X.12	0,659	0,361	Valid
	X.13	0,392	0,361	Valid
	X.14	0,442	0,361	Valid
	X.15	0,362	0,361	Valid
	X.16	0,440	0,361	Valid

Uji Validitas Variabel Y

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Motivasi Belajar <i>Online</i> (Y)	Y.1	0,692	0,361	Valid
	Y.2	0,743	0,361	Valid
	Y.3	0,694	0,361	Valid
	Y.4	0,832	0,361	Valid
	Y.5	0,739	0,361	Valid
	Y.6	0,548	0,361	Valid
	Y.7	0,719	0,361	Valid
	Y.8	0,588	0,361	Valid
	Y.9	0,415	0,361	Valid
	Y.10	0,690	0,361	Valid
	Y.11	0,600	0,361	Valid
	Y.12	0,782	0,361	Valid
	Y.13	0,371	0,361	Valid
	Y.14	0,402	0,361	Valid
	Y.15	0,530	0,361	Valid
	Y.16	0,370	0,361	Valid



STIKes Santa Elisabeth Medan

Uji Reabilitas Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.752	16

Uji Reabilitas Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.865	16



STIKes Santa Elisabeth Medan

HASIL OUTPUT ANALISA DATA

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	7	7.4	7.4	7.4
Perempuan	88	92.6	92.6	100.0
Total	95	100.0	100.0	

Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 11-19 Tahun	86	90.5	90.5	90.5
20-60 Tahun	9	9.5	9.5	100.0
Total	95	100.0	100.0	

Dukungan Sosial Orang Tua

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	14	14.7	14.7	14.7
Cukup	81	85.3	85.3	100.0
Total	95	100.0	100.0	

Motivasi Belajar Online

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	62	65.3	65.3	65.3
Cukup	33	34.7	34.7	100.0
Total	95	100.0	100.0	



STIKes Santa Elisabeth Medan

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Dukungan Sosial Orangtua * Motivasi Belajar Online	95	100.0%	0	.0%	95	100.0%

Correlations

			Total Dukungan Sosial Orang Tua	Total Motivasi Belajar online
Spearman's rho	Total Dukungan Sosial Orang Tua	Correlation Coefficient	1.000	.363**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	95	95
	Total Motivasi Belajar online	Correlation Coefficient	.363**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	95	95

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



STIKes Santa Elisabeth Medan

Nama Mahasiswa : Henny Carolia Tampubolon

NIM : 032019002

Judul : Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dengan Motivasi Belajar Online Mahasiswa Prodi Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Nama Pembimbing 1 : Vira Yolanda Sigalingging, S.Kep., Ns., M.Kep

Nama Pembimbing 2 : Rotua Elvina Patpahan, S.Kep., Ns., M.Kep

Nama Penguji 3 : Lindawati .F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep

no	Hari / Tanggal	Pembimbing	Pembahasan	Tanda Tangan		
				Pembimbing 1	Pembimbing 2	Penguji 3
1	Senin / 26-4-21	Vira Y. Sigalingging, S.Kep., Ns., M.Kep	Konsul Bab 5-6			
2	Selasa / 27-4-21	Rotua E. Patpahan, S.Kep., Ns., M.Kep	Konsul Bab 1-6			
3	Selasa / 27-4-21	Vira Y. Sigalingging, S.Kep., Ns., M.Kep	Konsul Bab 5 & 6			
4	Rabu / 28-4-21	Vira Y. Sigalingging, S.Kep., Ns., M.Kep	Konsul Bab 5 & 6			
5	Kamis / 29-4-21	Vira Y. Sigalingging, S.Kep., Ns., M.Kep	Konsul Bab 5 & 6			
6	Jumat / 30-4-21	Rotua E. Patpahan, S.Kep., Ns., M.Kep	Konsul Bab 1-6			



STIKes Santa Elisabeth Medan

7	Jumat / 30-4-21	Vina Y. Sgalingsing, S.Kep., Ns., M.Kep	Acc Ujian			
8	Jumat / 30-4-21	Rotua E. Pakpahan S.Kep., Ns., M.Kep	Acc Ujian			
9	Kamis / 6-5-21	Vina Y. Sgalingsing, S.Kep., Ns., M.Kep	Acc Jilid			
10	Kamis / 6-5-21	Rotua E. Pakpahan, S.Kep., Ns., M.Kep	Acc Jilid			
11	Kamis / 6-5-21	Lindawati f. Tampubolon S.Kep., Ns., M.Kep	Acc Jilid			
12	Sabtu / 15-5-21					
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						



No	Kegiatan	Waktu Penelitian																											
		Des				Jan				Feb				Mar				Apr				Mei				Jun			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																												
2	Izin Pengambilan Data Awal																												
3	Pengambilan Data Awal																												
4	Penyusunan Proposal Penelitian																												
5	Uji Validitas																												
6	Seminar Proposal																												
7	Prosedur Izin Penelitian																												
8	Memberikan <i>Informed Consent</i>																												
9	Menjelaskan Pengisian Kuesioner																												
10	Pengolahan Data Menggunakan Komputerisasi																												
11	Analisa Data																												
12	Hasil																												
13	Seminar hasil																												
14	Revisi Skripsi																												
15	Pengumpulan Skripsi																												

